

LAPORAN PENDAHULUAN

DINAS PERHUBUNGAN KOTA PASURUAN
PEMERINTAH KOTA PASURUAN



PENYUSUNAN DOKUMEN PENDUKUNG RENCANA INDUK PELABUHAN DAN DLKR ATAU DLKP PELABUHAN SUNGAI KOTA PASURUAN



Sungai Gembong

Latar Belakang

01



KOTA PASURUAN

Besarnya potensi yang ada di Kota Pasuruan dapat dimaksimalkan dengan mengembangkan Pelabuhan sungai sebagai sarana moda transportasi dan juga sebagai sarana pariwisata

02



SUNGAI DAN PELABUHAN

Wujudkan potensi moda angkutan Sungai dan Pelabuhan sebagai bagian pengembangan Wisata Bersih Terintegrasi di Kota Pasuruan

03



TRANSPORTASI SUNGAI

Memberikan Pelayanan maksimal dibidang pelayaran berbasis sector jasa dan pariwisata

Maksud, Tujuan dan Sasaran

MAKSUD :

sebagai rangkaian upaya pemenuhan tupoksi program pengelolaan pelayaran melalui perencanaan, pembangunan, pemanfaatan, dan pengendalian serta monitoring dan evaluasi berkala

TUJUAN :

- ✓ Pemenuhan tupoksi bidang pengelolaan pelayaran
- ✓ Rangkaian kegiatan perencanaan Rencana Induk Pelabuhan Sungai
- ✓ Memaksimalkan potensi sungai yang ada di Kota Pasuruan
- ✓ Terwujudnya Moda transportasi air yang nyaman dan aman

SASARAN :

- ✓ Terciptanya pemanfaatan ruang sungai yang dinamis di Kota Pasuruan;
- ✓ Tersedianya acuan yang operasional bidang pelayaran

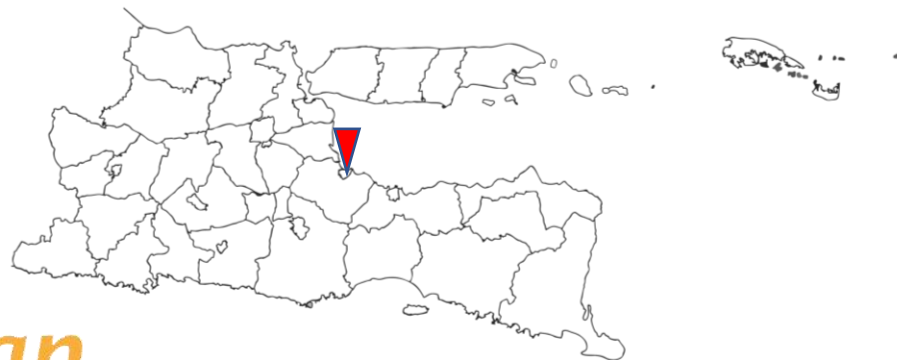
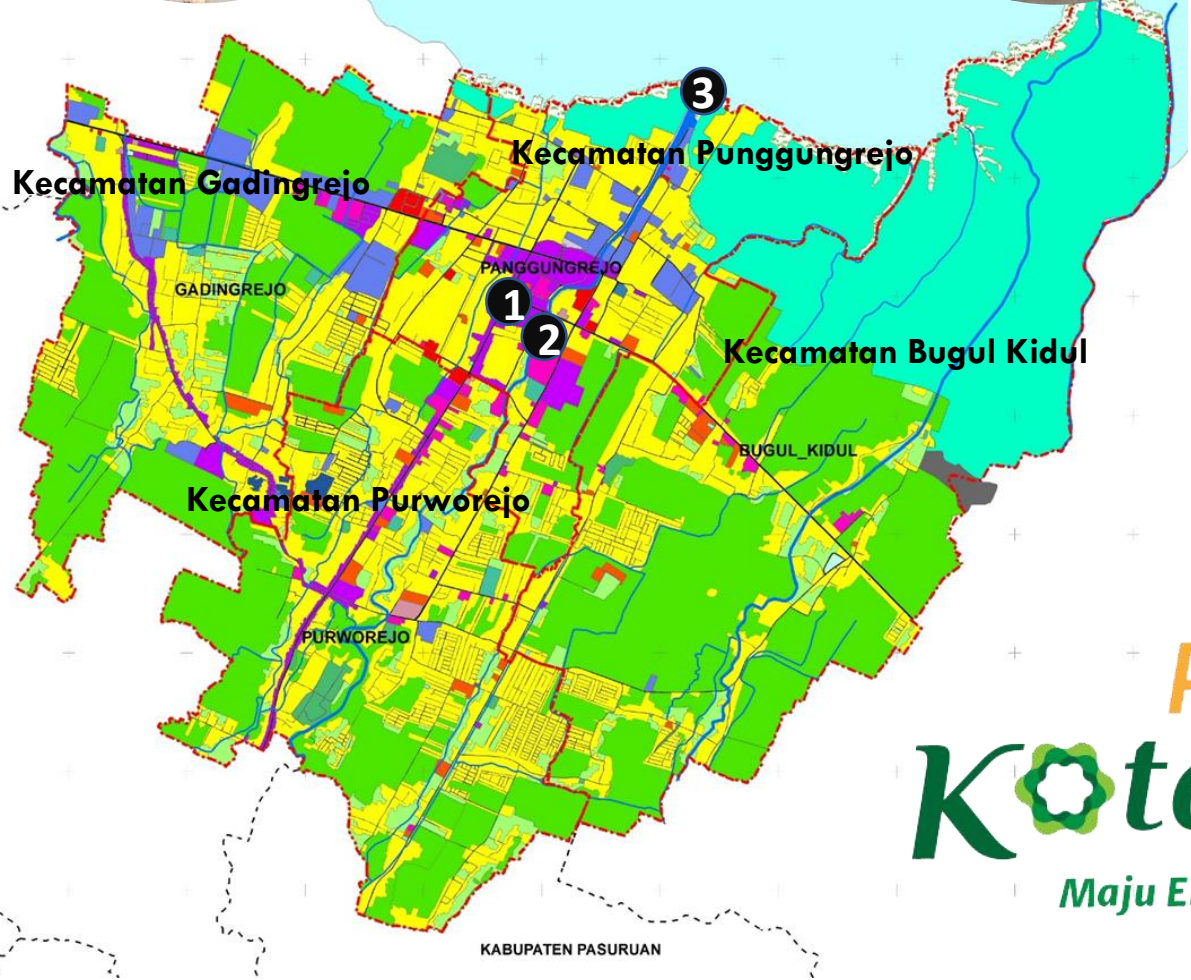


Ruang Lingkup Lokasi



Kota Pasuruan memiliki luas 36,58 km atau 0,07% dari luas Jawa Timur dengan batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Timur	Kecamatan Rejoso Kabupaten Pasuruan
Sebelah Selatan	Kecamatan Gondangwetan dan Kecamatan Pohjentrek Kabupaten Pasuruan
Sebelah Barat	Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan
Sebelah Utara	Selat Madura

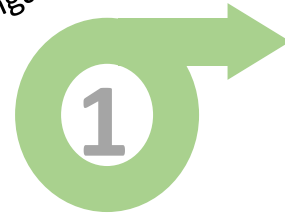
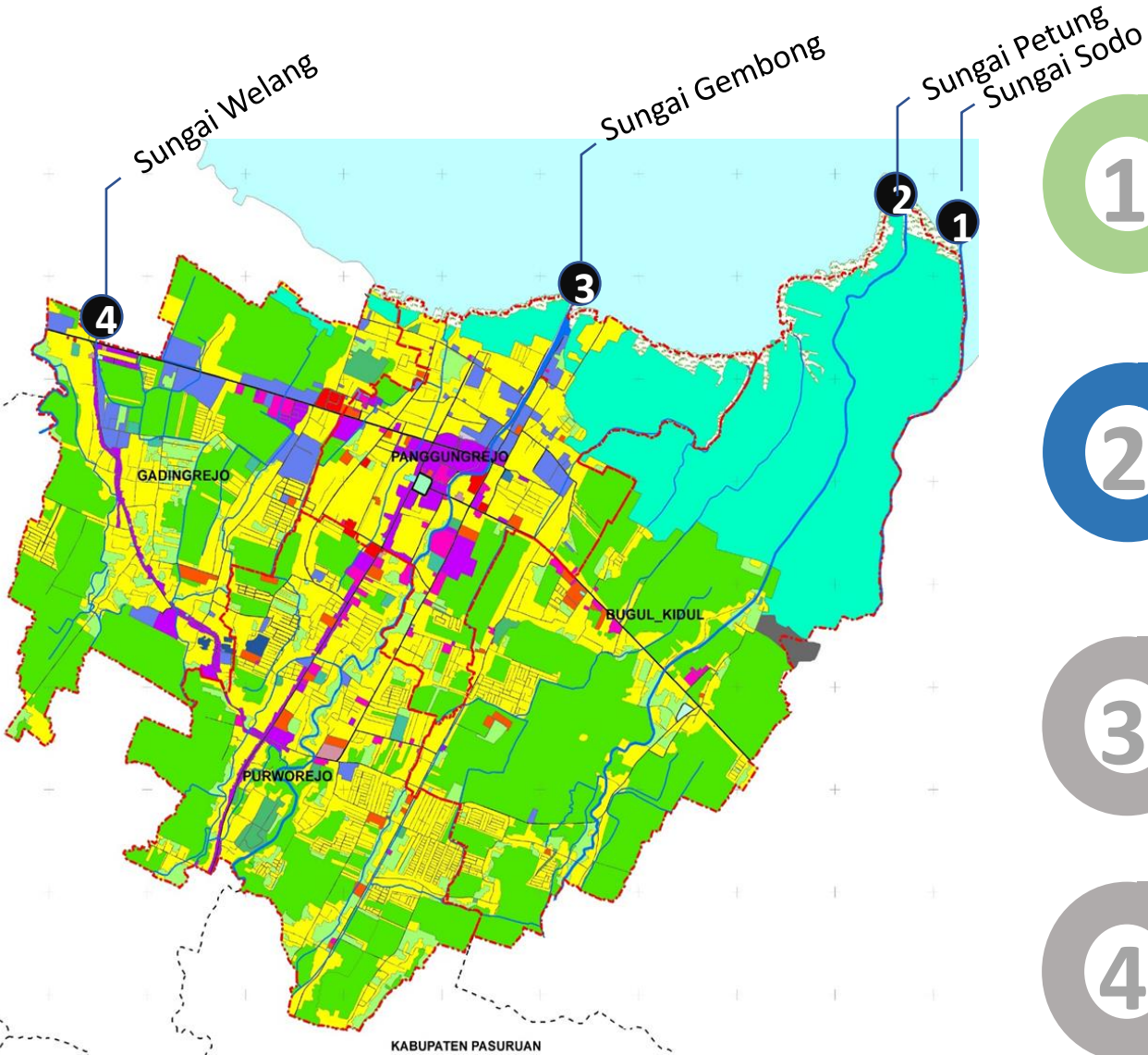


Pasuruan
Kota Madinah

*Maju Ekonominya • Indah Kotanya
Harmoni Warganya*

Ruang Lingkup Lokasi

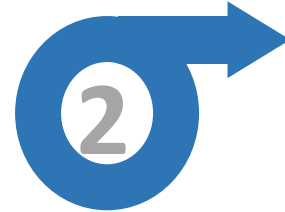
Wilayah Sungai WS Welang Rejoso
Dengan Luas Wilayah Sungai 2189,597 KM²



SUNGAI PETUNG

PANJANG : 14,24 KM
LUAS DAS : 158, 30 KM²

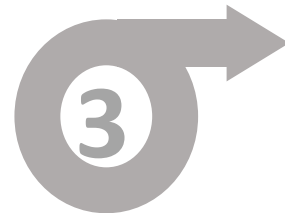
2



SUNGAI WELANG

PANJANG : 42,09 KM
LUAS DAS : 511, 63 KM²

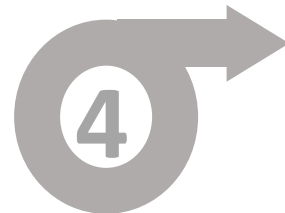
3



SUNGAI GEMBONG

PANJANG : 8,57 KM
LUAS DAS : 58,71 KM²

4



SUNGAI SODO

PANJANG : - KM
LUAS DAS : 4,06 KM²



TEORI DAN KEBIJAKAN

Definisi

PELABUHAN

Kepelabuhanan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan penyelenggaraan pelabuhan dan kegiatan lainnya dalam melaksanakan fungsi pelabuhan untuk menunjang kelancaran, keamanan dan ketertiban arus lalu lintas kapal, penumpang, dan/atau barang, keselamatan berlayar, tempat perpindahan intra dan/atau antarmoda serta mendorong perekonomian nasional dan daerah dengan tetap memperhatikan tata ruang wilayah.

PELABUHAN SUNGAI DAN DANAU

Pelabuhan Sungai dan Danau adalah pelabuhan yang digunakan untuk melayani angkutan sungai dan danau yang terletak di sungai dan danau.

(DLKR) DAERAH LINGKUNGAN KERJA

Daerah Lingkungan Kerja adalah wilayah perairan dan daratan pada pelabuhan atau terminal khusus yang digunakan secara langsung untuk kegiatan pelabuhan.

DAERAH LINGKUNGAN KEPENTINGAN

Daerah Lingkungan Kepentingan adalah perairan disekeliling Daerah Lingkungan Kerja perairan pelabuhan yang dipergunakan untuk menjamin keselamatan pelayaran.

Definisi

Berdasarkan Peraturan Dirjen Perhubungan darat Nomor : KP.4756/AP005/DRJD/2020 Tentang Halte Sungai dan Danau

HALTE

Halte adalah berupa tempat pemberhentian untuk menaikkan dan menurunkan penumpang dan barang diantara Pelabuhan asal dan tujuan.

HALTE STATIS

Halte statis adalah halte dengan konstruksi rigid tidak dapat bergerak naik turun tidak dapat berpindah tempat.

HALTE DINAMIS

Halte dinamis adalah halte yang konstruksinya memungkinkan untuk menyesuaikan dengan tinggi muka air sungai dan danau serta dapat di pindahkan ke lokasi lain sesuai kebutuhan.

Berdasarkan Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Laut No. HK.103-2-8-DJPL-17 Tentang Petunjuk Kapal Tradisional Pengangkut Penumpang

KAPAL TRADISIONAL

Kapal Tradisional adalah Kapal yang dibangun secara tradisional atau mengikuti kaidah rancang bangun konversi

KAPAL PENUMPANG

Kapal Penumpang adalah suatu kapal yang mengangkut atau mempunyai sertifikat untuk mengangkut 12 penumpang atau lebih.

KAPAL TRADISIONAL PENGANGKUT PENUMPANG

Kapal Tradisional Pengangkut penumpang adalah Kapal yang dibangun secara tradisional atau tidak mengikuti kaidah rancang bangun konvensi dan pengangkut 12 penumpang atau lebih

KEBIJAKAN PEMERINTAH

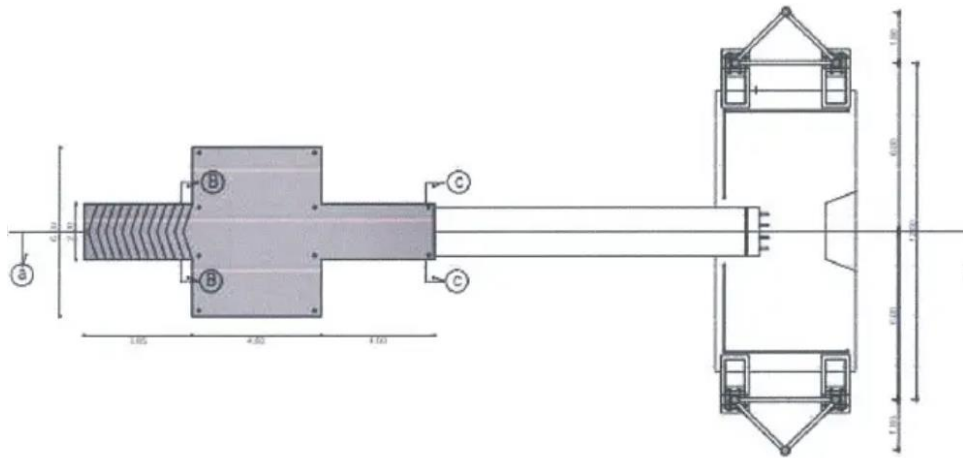
PELABUHAN DAN PELAYARAN

1. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhan
2. Berdasarkan Peraturan Dirjen Perhubungan darat Nomor : KP.4756/AP005/DRJD/2020 Tentang Halte Sungai dan Danau.
3. Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Laut No. HK.103-2-8-DJPL-17 Tentang Petunjuk Kapal Tradisional Pengangkut Penumpang
4. Peraturan Pemerintah 31 Tahun 2021 Penyelenggaraan biadng Navigasi

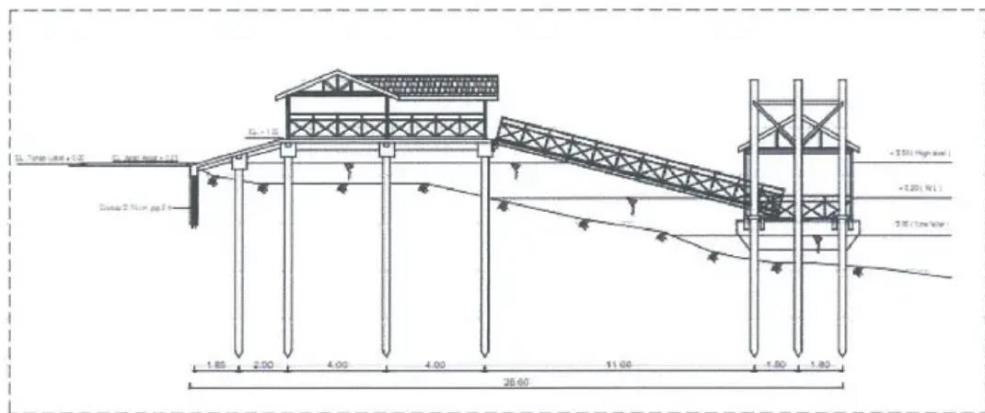
PERATURAN DAERAH

1. Perda PERATURAN Kota Pasuruan No. 1 Tahun 2022 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pasuruan Tahun 2021-2041.
2. Peraturan Daerah Kabupaten (PERDA) Kota Pasuruan Nomor 1 Tahun 2022. Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pasuruan Tahun 2021-2041

KRITERIA TEKNIS PENGEMBANGAN HALTE SUNGAI



Denah Rencana Halte Sungai (Tampak Atas)



Tampak Samping Halte Sungai

Pertimbangan Lokasi Perencanaan

- lebar sungai minimal 25 (dua puluh lima) meter;
- tidak berada pada tikungan sungai;
- tidak berada dekat bangunan pengatur air (dam/bendung/terjunan);
- tidak berada pada area dengan sedimentasi tinggi; dan
- kedalaman perairan minimal 1 (satu) meter;

Lokasi Perencanaan

- lokasi yang digunakan untuk naik turun penumpang dan sebagai penunjang kegiatan sosial, budaya, dan ekonomi;
- jarak antar halte sungai dan danau minimal 5 (lima) kilometer;
- tidak memiliki hambatan pada area perairan sungai dan danau;
- kapasitas dapat menampung 50 (lima puluh) penumpang di platform baik statis maupun dinamis;
- khusus melayani kapal penumpang dengan maksimum ukuran kapal 7 GT; dan
- tidak menyediakan fasilitas parkir kendaraan dan bangunan tetap lainnya selain pos pengawasan sesuai kebutuhan.

Material Konstruksi

- Halte Statis terdiri atas:
 - konstruksi beton minimal K 225;
 - konstruksi kayu Kelas 1; dan
 - konstruksi baja.
- Halte Dinamis terdiri atas:
 - konstruksi baja;
 - konstruksi beton; dan
 - teknologi *floating material*.

KRITERIA TEKNIS PETUNJUK KAPAL TRADISONAL PENGANGKUT PENUMPANG

KETENTUAN PENGOPERASIONAL KAPAL TRADISONAL PENGANGKUT PENUMPANG

Ketentuan pengoperasian Kapal Tradisional Pengangkut Penumpang antara lain :

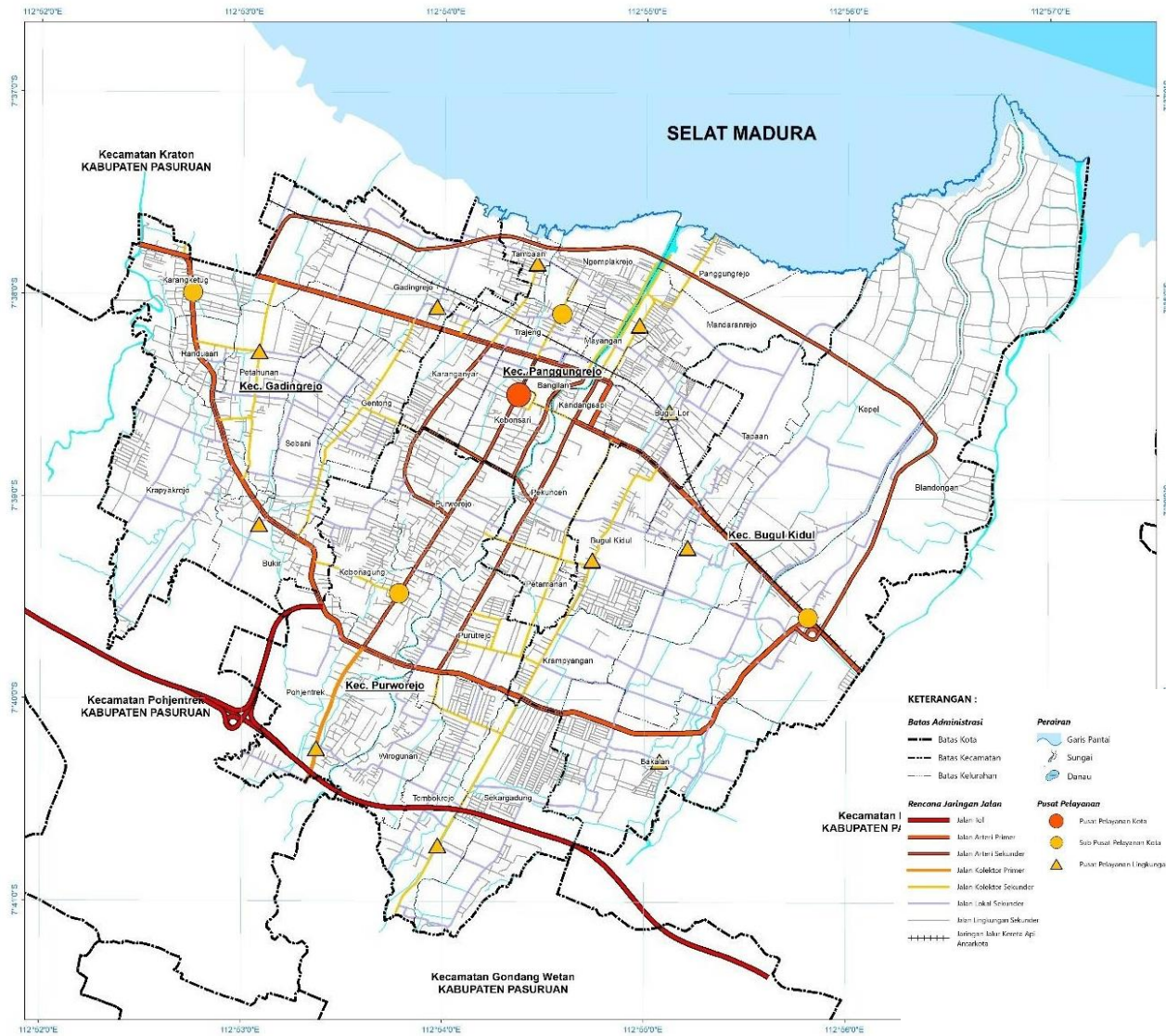
1. wajib memiliki SIUPER (Surat Ijin Usaha Angkutan Pelayaran Rakyat);
2. berlayar sesuai dengan rute (rencana pengoperasian kapal) yang ditentukan dari suatu pelabuhan tertunjuk dan tidak memasuki perairan negara lain;
3. jarak pandang tidak kurang dari 2 (dua) mil laut dan memperhatikan informasi cuaca dari BMKG;
4. dilarang berlayar pada malam hari;
5. berlayar dengan kecepatan maksimal 10 (sepuluh) knot; dan
6. Sebelum keberangkatan kapal, awak kapal wajib melaksanakan demonstrasi penggunaan peralatan keselamatan dan petunjuk jalur evakuasi serta lokasi alat pemadam kebakaran.

Sumber : Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Laut No. HK.103-2-8-DJPL-17 Tentang Petunjuk Kapal Tradisional Pengangkut Penumpang

KETENTUAN KONSTRUKSI KAPAL TRADISONAL PENGANGKUT PENUMPANG

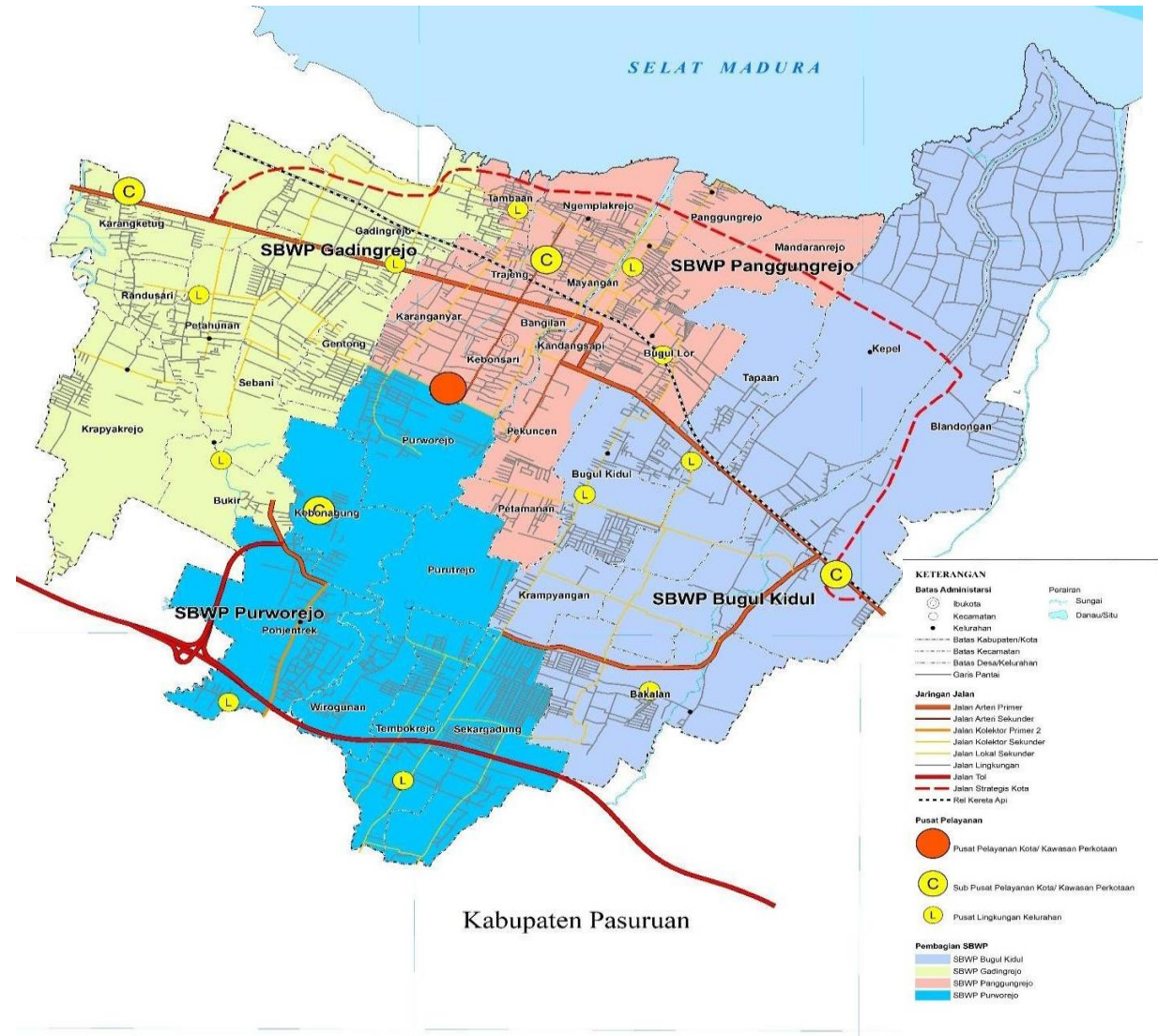
- (3) Ketentuan konstruksi Kapal Tradisional Pengangkut Penumpang berikut :
- a. untuk setiap geladak penumpang harus tersedia ruangan dengan luas geladak sekurang-kurangnya 1,12 m² ditambah dengan 0,37 m² luas geladak untuk peranginan; ruangan sekurang-kurangnya 3,10 m³, ditambah dengan 0,37 m² luas geladak untuk ruang peranginan;
 - c. bangunan Kapal Tradisional Pengangkut Penumpang untuk panjang kapal sampai dengan 10 (sepuluh) meter harus dilengkapi dengan pintu utama minimal 2 (dua) dan akses darurat minimal 2 (dua), untuk panjang kapal sampai dengan 24 meter harus dilengkapi dengan pintu utama minimal 4 (empat) dan akses darurat minimal 4 (empat), dan untuk panjang kapal lebih dari 24 (dua puluh empat) meter harus dilengkapi dengan 6 (enam) pintu utama dan 8 (delapan) akses darurat;
 - d. ukuran pintu utama minimal lebar 1 (satu) meter dan tinggi minimal 1,6 meter dan dilengkapi dengan ambang dengan tinggi minimal 600 milimeter untuk geladak utama dan tinggi ambang minimal 380 milimeter untuk geladak di atasnya;
 - e. ukuran akses darurat minimal lebar dan tinggi 800 (delapan ratus) milimeter dan terbuat dari bahan yang mudah dipecahkan;
 - f. kamar mandi dan WC/kakus harus tersedia dengan jumlah yang memadai minimal 1 (satu) buah.

RENCANA STRUKTUR RUANG KOTA PASURUAN



RENCANA TATA RUANG WILAYAH KOTA PASURUAN 2019-2029

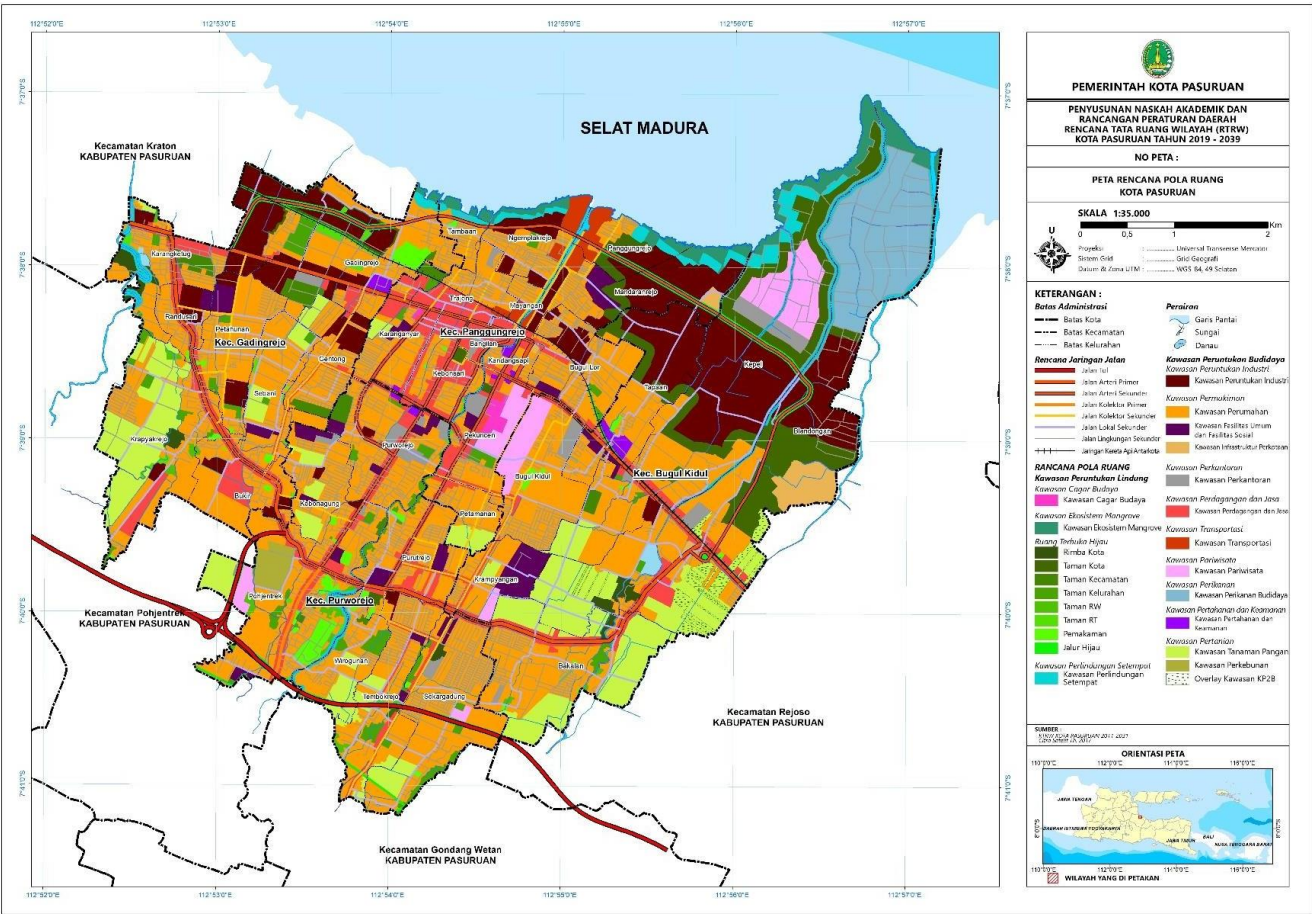
Perda Nomor 1 Tahun 2022 tentang RTRW Kota Pasuruan Tahun 2021-2041



RENCANA DETAIL TATA RUANG KOTA PASURUAN 2021-2041

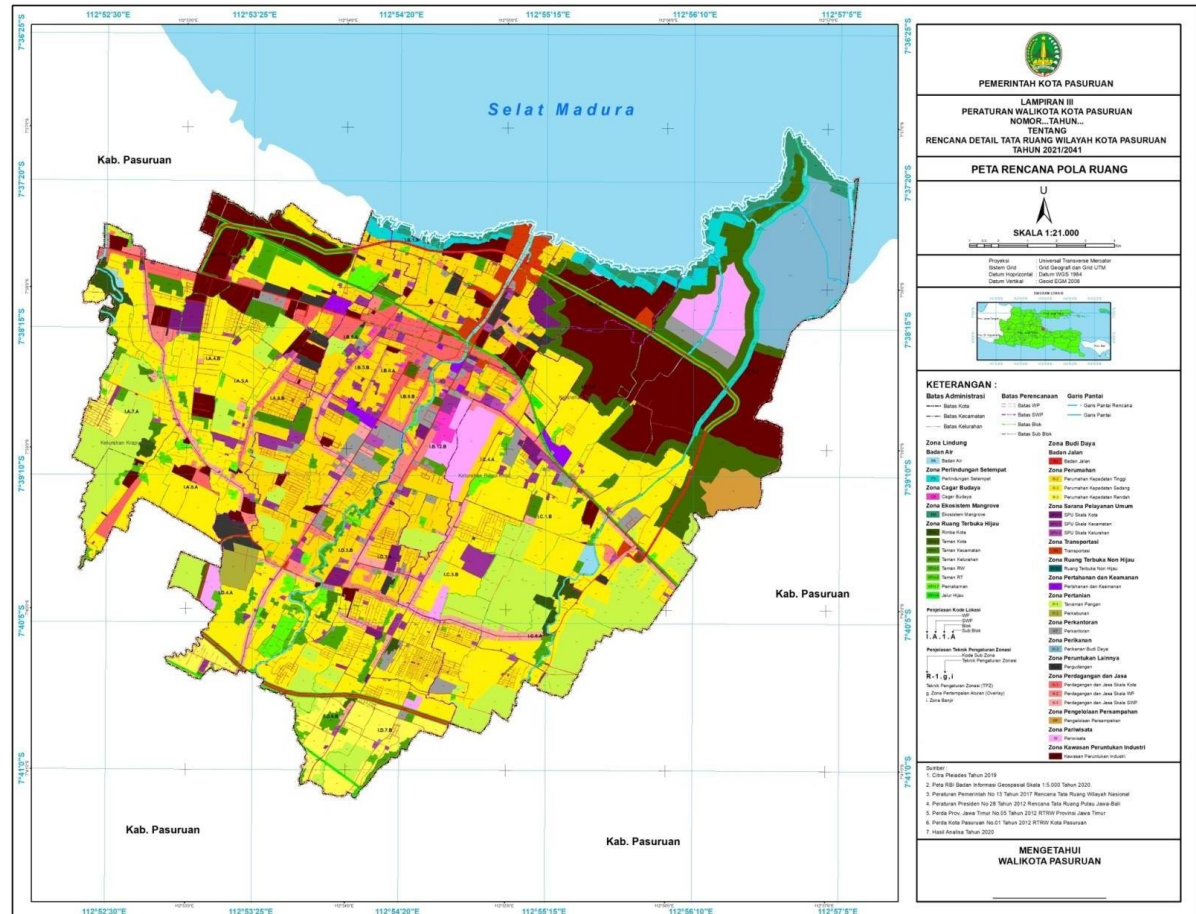
Perwali Nomor 67 Tahun 2022 tentang RDTR tahun 2021-2024

RENCANA POLA RUANG



RENCANA TATA RUANG WILAYAH KOTA PASURUAN 2019-2029

Perda Nomor 1 Tahun 2022 tentang RTRW Kota Pasuruan Tahun 2021-2041



RENCANA DETAIL TATA RUANG KOTA PASURUAN 2021-2041

Perwali Nomor 67 Tahun 2022 tentang RDTR tahun 2021-2024



GAMBARAN WILAYAH

KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

RPJMN Tahun 2020 -2024

"TERWUJUDNYA INDONESIA YANG BERDAULAT, MANDIRI, DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG-ROYONG".

Salah satunya Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan

- Keberlanjutan Sumber Daya Alam
- Efektivitas Tata Kelola Sumber Daya Ekonomi
- Transformasi Struktural Berjalan Lambat
- Revolusi Industri 4.0 dan Ekonomi Digital

Pasuruan
Kota Madinah

*Maju Ekonominya • Indah Kotanya
Harmoni Warganya*



Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026:

"Maju Ekonominya, Indah Kotanya, Harmonis Warganya".

MAJU EKONOMINYA

Ekonomi tumbuh dan merata, kesenjangan menyempit, kemiskinan berkurang, pengangguran menurun, Sektor Industri dan UMKM bertumbuh, PAD meningkat

INDAH KOTANYA

Infrastruktur berkualitas, lingkungan yang ramah, dan resiko bencana berkurang.

HARMONIS WARGANYA

Kesalehan Sosial meningkat, Akses Pendidikan dan Kesehatan terjamin, masyarakat puas terhadap layanan, guyup-rukun berdampingan, keberpihakan kepada perempuan, anak, difable dan lansia, perlindungan sosial terpenuhi.



Perekonomian

LAJU PERTUMBUHAN PDRB 2020-2022 KOTA PASURUAN

LAPANGAN USAHA PDRB	LAJU PERTUMBUHAN PDRB (PERSEN)		
	2020	2021	2022
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	11.05	-3.18	3.95
B. Pertambangan dan Penggalan	-6.38	-3.55	-99.85
C. Industri Pengolahan	-7.68	2.77	8.22
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.01	2.30	7.47
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4.78	2.76	-2.09
F. Konstruksi	-7.14	0.45	4.11
G. Perdagangan Besar dan Eceran	-7.31	6.17	7.84
H. Transportasi dan Pergudangan	-6.37	8.15	18.57
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-10.32	2.87	7.82
J. Informasi dan Komunikasi	7.75	5.93	1.13
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	-0.21	0.70	2.77
L. Real Estate	1.71	0.97	3.16
M,N. Jasa Perusahaan	-6.07	2.11	-0.16
O. Administrasi Pemerintahan	-2.84	-0.31	0.28
P. Jasa Pendidikan	3.25	0.36	0.75
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8.69	2.61	0.72
R,S,T,U. Jasa lainnya	-14.82	3.25	7.71
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	-4.33	3.64	6.22

Sumber : Kota Pasuruan dalam Angka, 2022

DAYA TARIK WISATA DI KOTA PASURUAN

Daya Tarik Wisata	Lokasi
Wisata Alam	
1. Pelabuhan Tradisional	Kel. Mayangan, Kec. Panggungrejo
Wisata Sejarah dan Budaya	
1. Kirab Pataka Untung Suropati	Sekretariat Pemerintah Kota Pasuruan Jl. Pahlawan
2. Haul KH. Abdul Hamid	Pondok Pesantren Salafiyah Kel. Kebonsari, Kec. Purworejo dan sepanjang Jl. Wachid Hasyim
3. Gedung P3GI	Jl. Pahlawan Kel. Pekuncen, Kec. Bugulkidul
4. Klenteng TJOE TIK KIONG	Jl. Lombok, Kel. Trajeng, Kec. Panggungrejo
Wisata Bahari	
1. Prosesi Petik Laut	Pelabuhan Kota Pasuruan, Kel. Mayangan, Kec. Panggungrejo
Wisata Religi	
1. Makam Mbah Slagah	Jl. Slagah, Kel. Pekuncen, Kec. Panggungrejo
2. Makam KH. Abdul Hamid	Kompleks Pemakaman Belakang Masjid Agung Al-Anwar
Wisata Perdagangan	
1. Pasar Meubel Bukir	Sepanjang Jl. Gatot Subroto, Kec. Gadingrejo
Wisata Buatan	
1. Kolam Renang Tirta Kencono	Kompleks Perumahan Pondok Surya Kencana, Kel. Gentong

Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan Kota Pasuruan

Kependudukan

PENDUDUK BERDASARKAN KELOMPOK UMUR KOTA PASURUAN, 2022

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0-4	8 348	8 069	16 417
5-9	8 698	7 949	16 647
10-14	8 413	7 972	16 385
15-19	8 573	8 494	17 067
20-24	8 656	8 132	16 788
25-29	8 486	8 089	16 575
30-34	7 669	7 735	15 404
35-39	7 119	7 590	14 709
40-44	7 007	7 486	14 493
45-49	6 886	7 481	14 367
50-54	6 195	6 545	12 740
55-59	5 079	5 454	10 533
60-64	3 564	3 703	7 267
65-69	2 255	2 305	4 560
70-75	1 152	1 676	2 828
75+	1 303	2 339	3 642
JUMLAH	99 403	101 019	200 422

Sumber : Kota Pasuruan dalam Angka, 2022

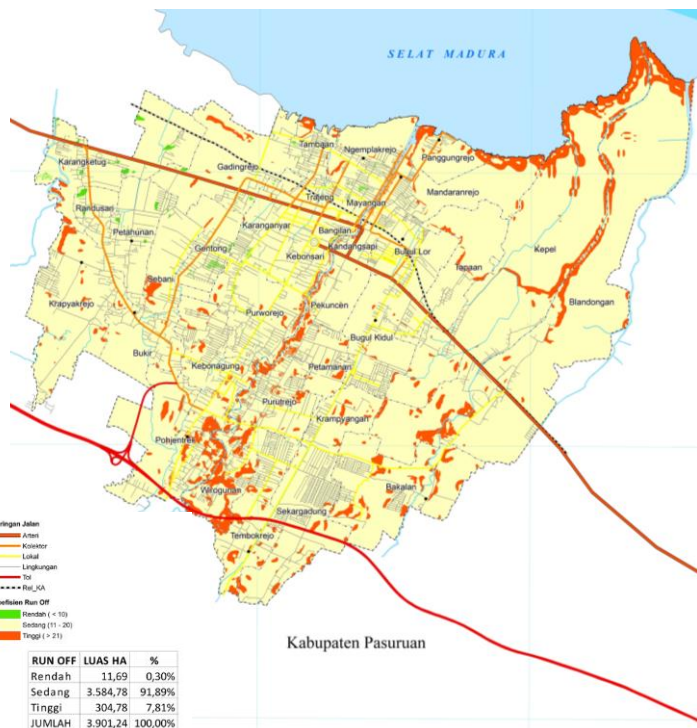
Jenis Kelamin	Tahun		
	2019	2020	2021
Laki-laki	99403	104046	104788
Perempuan	101019	103960	104740
Jumlah Penduduk Kota Pasuruan	200422	208006	209528

Sumber : Kota Pasuruan dalam Angka, 2022

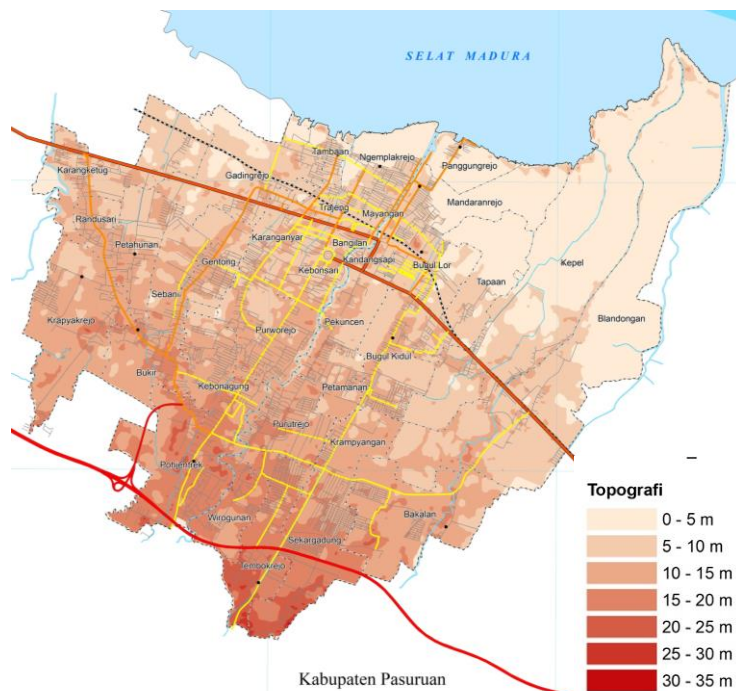


GAMBARAN FISIK WILAYAH

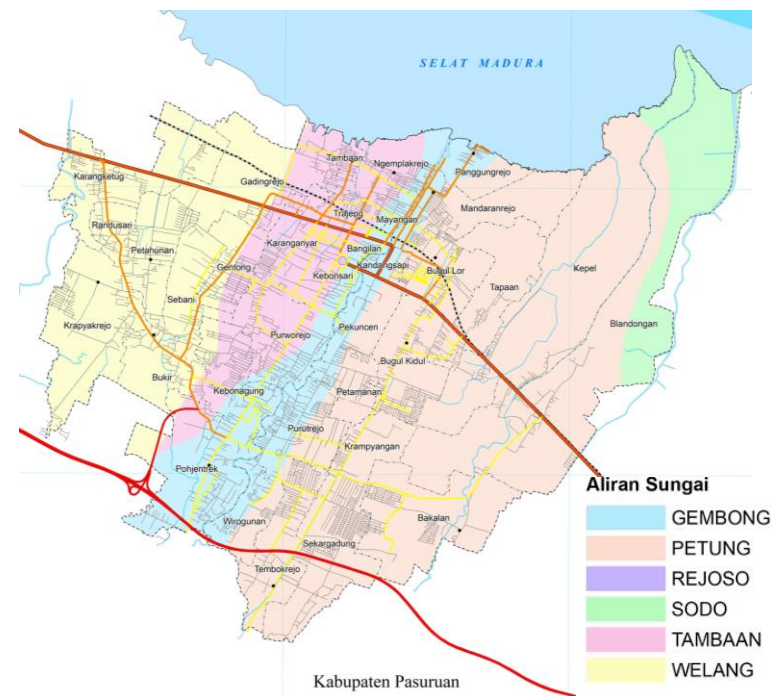
KONDISI RUN OFF



TOPOGRAFI



HIDROLOGI



No.	Kelu6rahan	Run off			Luas (Ha)
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1	Blandongan	-	522,19	52,20	574,38
2	Kepel	-	368,89	62,33	431,22
3	Mandaranrejo	-	108,59	14,45	123,04
4	Panggungrejo	-	43,22	10,03	53,24
5	Tapaan	-	123,21	4,27	127,48



Topograsi 0-5% datar



Normalisasi sungai petung

WILAYAH SUNGAI (WS) DAN DAERAH ALIRAH SUNGAI (DAS)

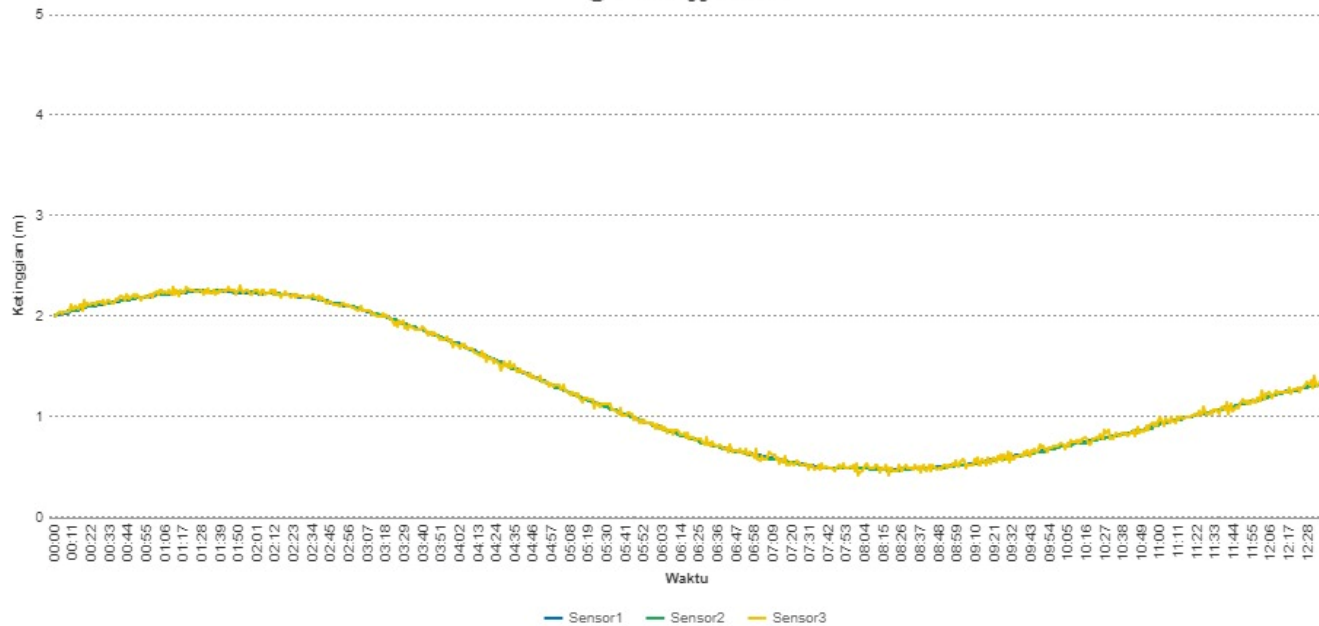
WS	:	WS WELANG-REJOSO
KODE_WS	:	02.21.B
Luas_WS	:	2189.597 Km2



Data Pasang Surut Stasiun Probolinggo

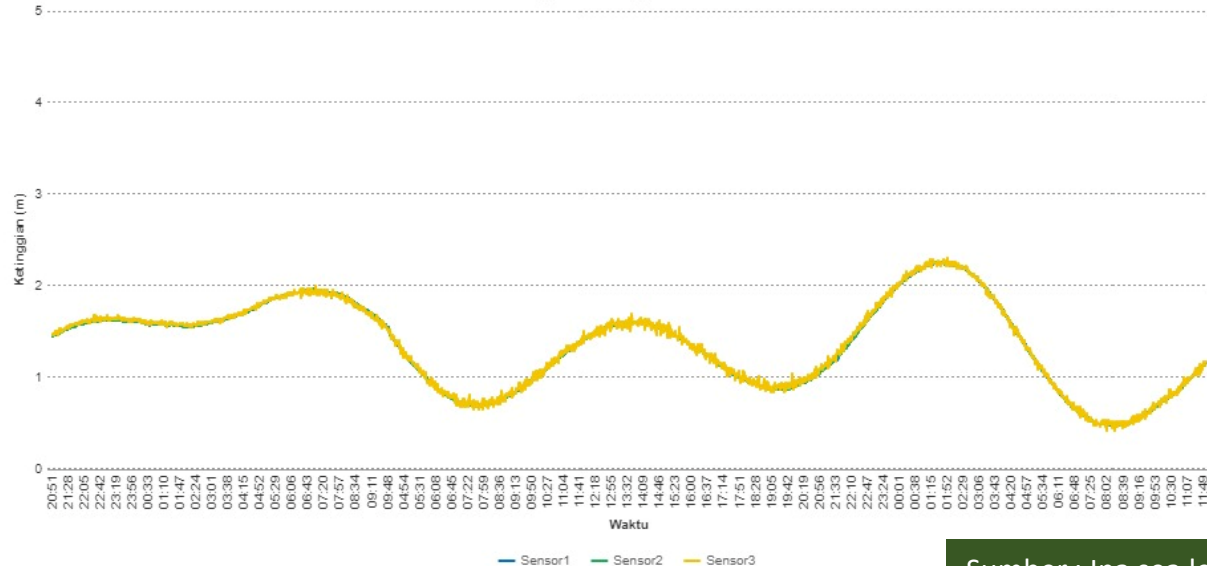
Sea Level - 24 hours - 2023-06-01

@ Probolinggo - Jatim

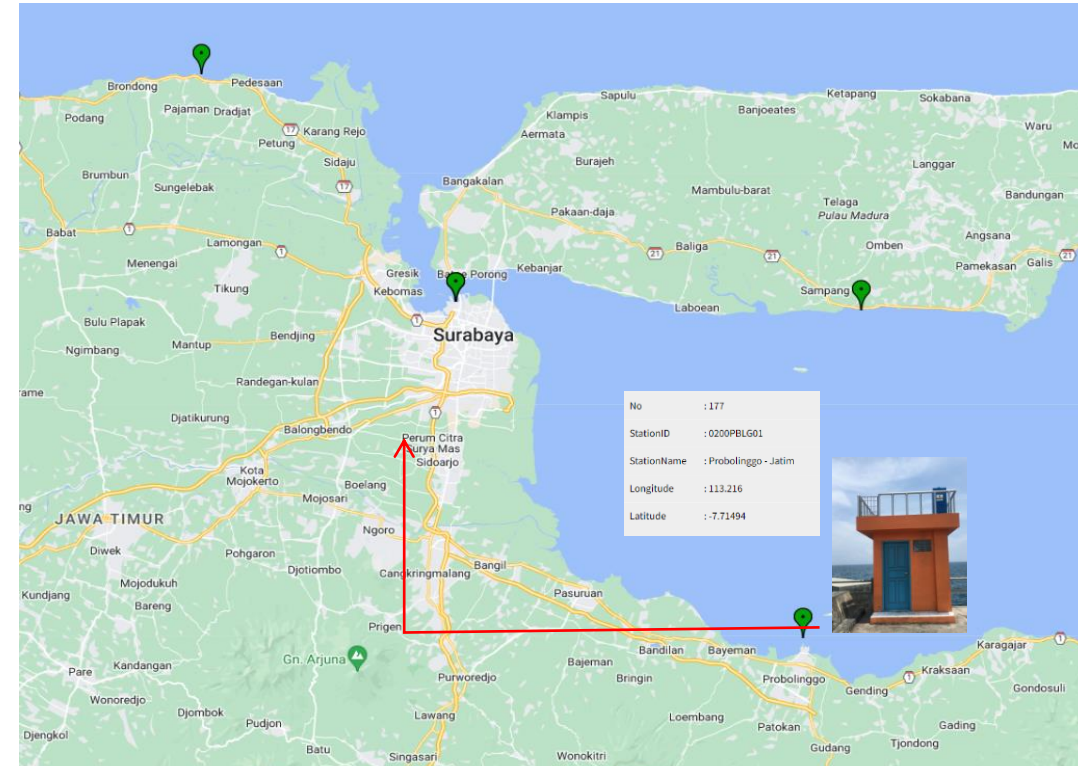


Sea Level - 1 month Until 2023-06-01

@ Probolinggo - Jatim



No.	Time Stamp	Sensor1	Sensor2	Sensor3
1	6/1/2023 0:00	2	2.01	2
2	6/1/2023 1:00	2.2	2.21	2.23
3	6/1/2023 2:00	2.23	2.24	2.26
4	6/1/2023 3:00	2.08	2.08	2.07
5	6/1/2023 4:00	1.73	1.73	1.72
6	6/1/2023 5:00	1.29	1.29	1.31
7	6/1/2023 6:00	0.9	0.89	0.92
8	6/1/2023 7:00	0.61	0.6	0.57
9	6/1/2023 8:00	0.49	0.48	0.42
10	6/1/2023 9:00	0.51	0.51	0.5
11	6/1/2023 10:00	0.7	0.69	0.72
12	6/1/2023 11:00	0.92	0.93	0.99

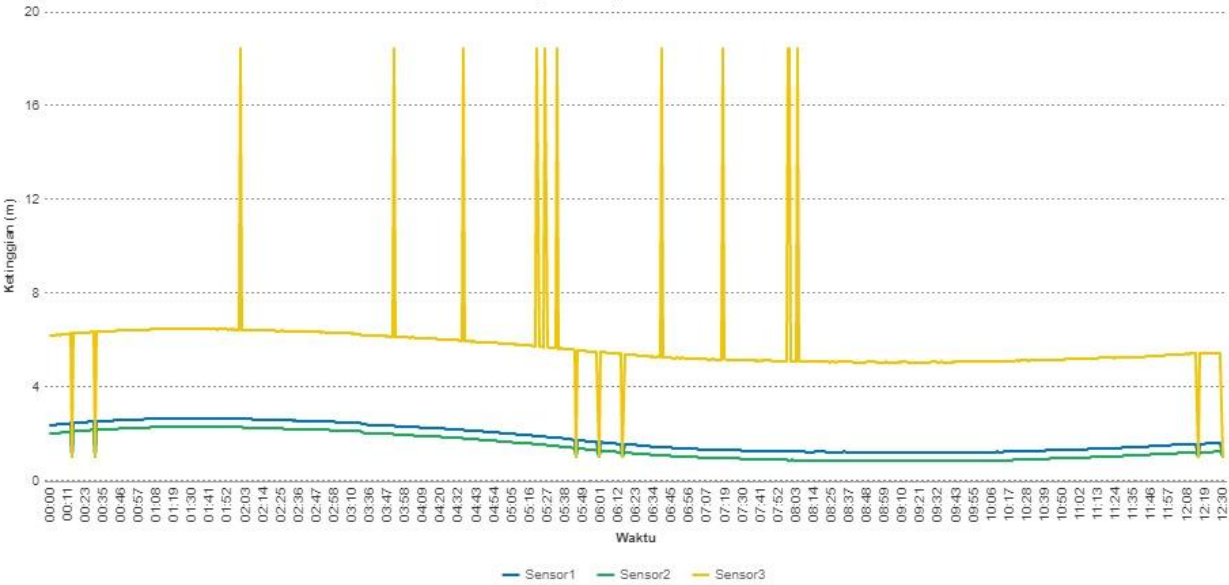


Sumber : Ina sea level Monitoring. Badan Informasi Geospasial 2023

Data Pasang Surut Stasiun Surabaya

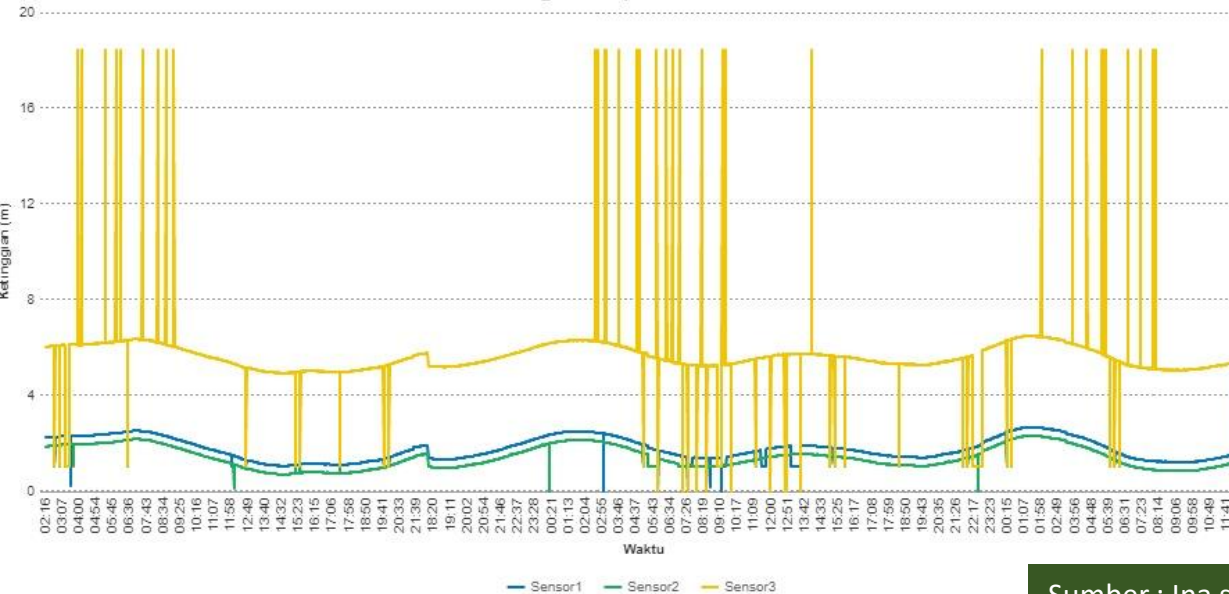
Sea Level - 24 hours - 2023-06-01

@ Surabaya GFZ - Jatim

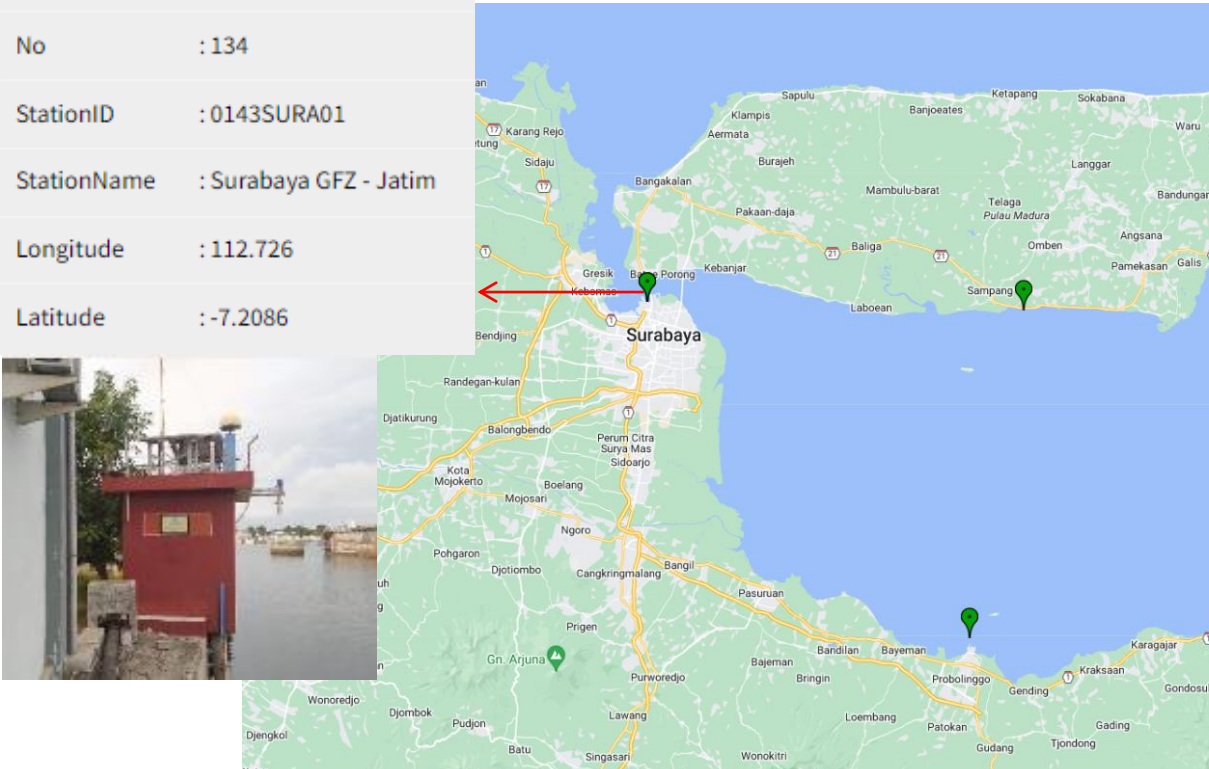


Sea Level - 1 month Until 2023-06-01

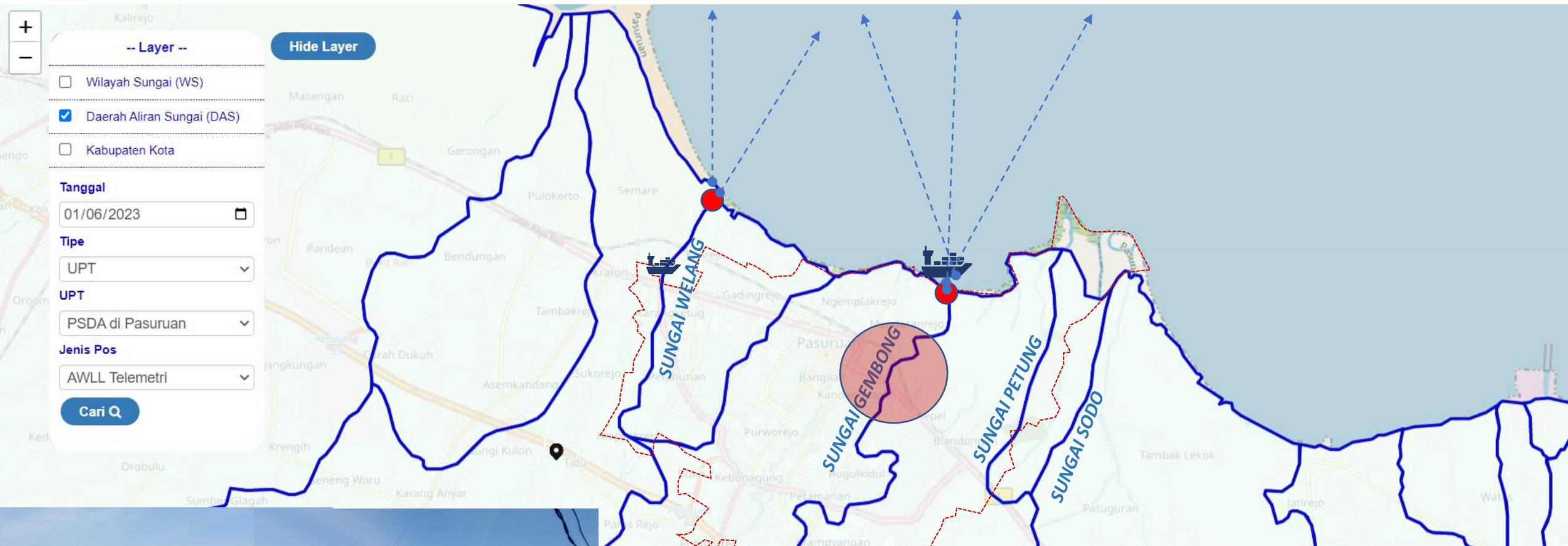
@ Surabaya GFZ - Jatim



No.	Time Stamp	Sensor1	Sensor2	Sensor3
1	6/1/2023 0:00	2.36	1.99	6.19
2	6/1/2023 1:00	2.61	2.25	6.42
3	6/1/2023 2:00	2.63	2.27	18.43
4	6/1/2023 3:00	2.49	2.13	6.3
5	6/1/2023 4:00	2.29	1.94	6.1
6	6/1/2023 5:00	2.02	1.66	5.83
7	6/1/2023 6:00	1.01	1.01	1.01
8	6/1/2023 7:00	1.34	0.99	5.19
9	6/1/2023 8:00	1.23	0.87	5.09
10	6/1/2023 9:00	1.18	0.82	5.06
11	6/1/2023 10:00	1.2	0.85	5.07
12	6/1/2023 11:00	1.33	0.97	5.19
13	6/1/2023 12:00	1.51	1.15	5.37



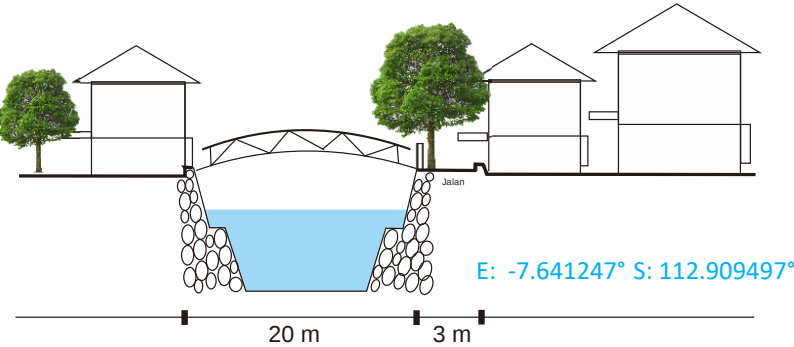
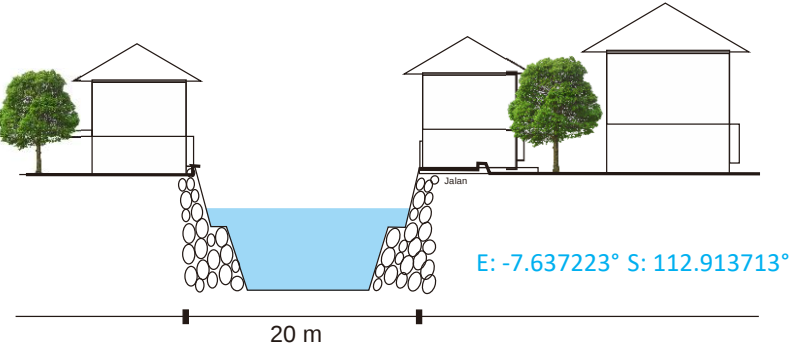
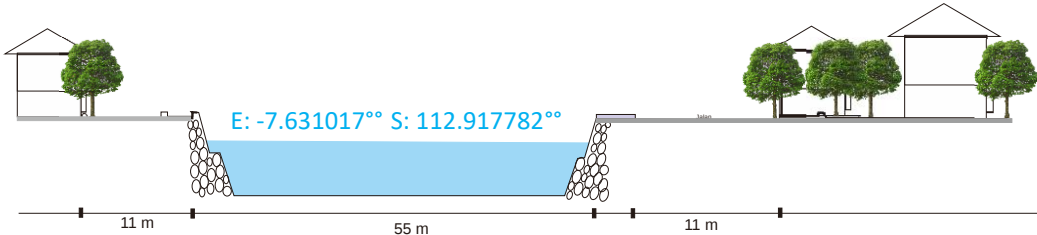
Aksesibilitas Sungai Utama Di Kota Pasuruan



- kapal di dominasi oleh kapan nelayan
- Pergerakan kapan hanya berada di Pelabuhan/muara, Faktor yang mempengaruhi kapan tidak berlayar menyusuri , Sungai karena
 - Pasang surut air
 - Ketinggian jembatan yang ada di pusat kota

GAMBARAN SUNGAI UTAMA DI KOTA PASURUAN

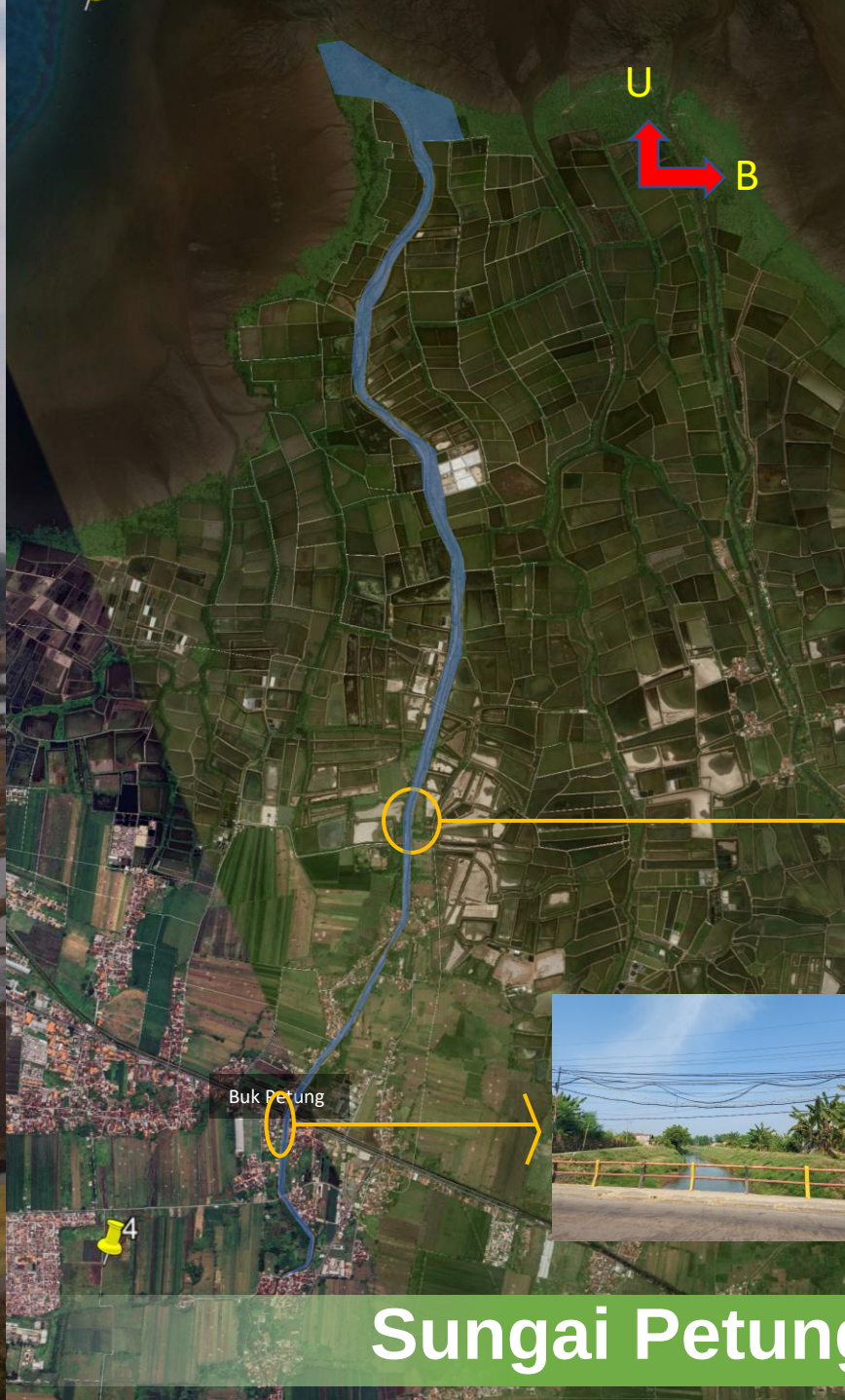
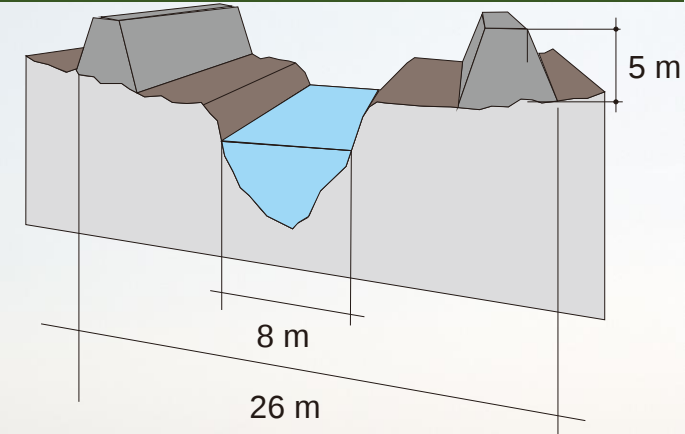
PANJANG : 8,57 KM
LUAS DAS : 58,71 KM²
KEDALAMAN 3-5 METER



Sungai
Gembong

GAMBARAN SUNGAI UTAMA DI KOTA PASURUAN

PANJANG : 14,24 KM
LUAS DAS : 158,30 KM²
Kedalaman : 1-3 Meter



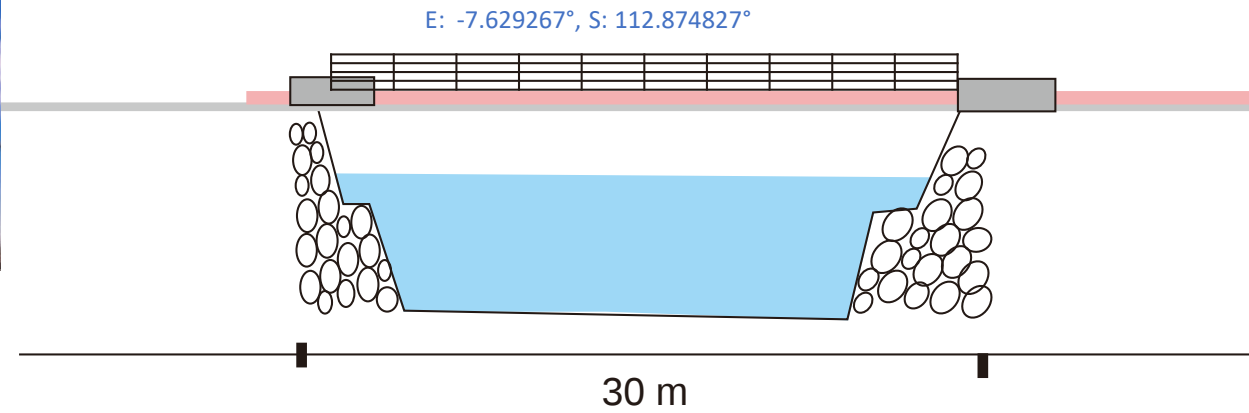
Sungai Petung

E: -7.644846° S: 112.938522°

GAMBARAN SUNGAI UTAMA DI KOTA PASURUAN



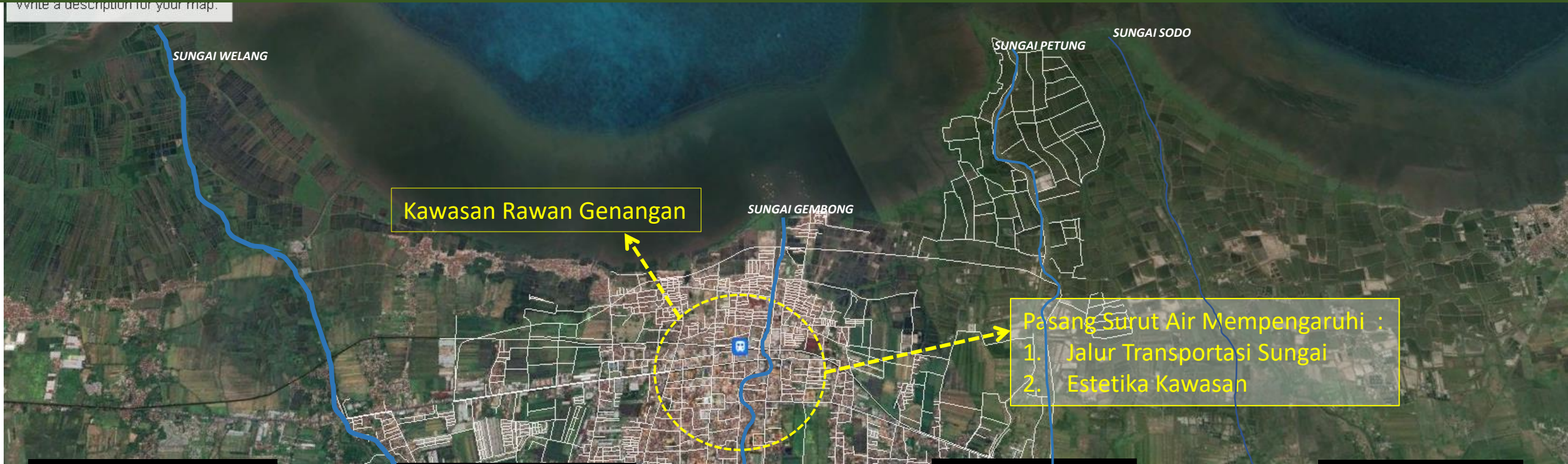
Sungai Welang



PANJANG : 42,09 KM
LUAS DAS : 511, 63 KM²
KEDALAMAN : 3.5 METER

KONDISI LINGKUNGAN SUNGAI

write a description for your map.



SUNGAI WELANG

Dengan lebar sungai rata-rata 30 meter

Kondisi Lingkungan Sungai Welang antara lain:

- Kecenderungan sedimen tinggi
- Sampah yang terbawa Arus
- Sering terjadi Luapan banjir
- Sebagian Sempadan Sungai Berkurang

SUNGAI GEMBONG

Dengan lebar sungai rata-rata 22- 50 meter
Kondisi Lingkungan Sungai Gembong antara lain:

- Kecenderungan sedimen tinggi
- Sampah yang terbawa Arus
- Sebagian Sempadan Sungai Berkurang
- Kepadatan Bangunan disepanjang cukup tinggi
- Sebagian Sudah dilakukan penataan Sempadan Sungai

SUNGAI PETUNG

Dengan lebar sungai rata-rata 28 meter
Kondisi Lingkungan Sungai Petung antara lain:

- Kecenderungan sedimen tinggi
- Sampah yang terbawa Arus
- Sungai bertanggung di posisi Hilir
- Sekitar sungai di Dominasi peruntukan perikanan tambak
- Sebagian Sudah dilakukan penataan Sempadan Sungai (Normalisasi)
- Terdapat Mangrove di Muara Sungai

SUNGAI SODO

Kondisi Lingkungan Sungai Petung antara lain:

- Kondisi lingkungan cukup baik
- Sampah yang terbawa Arus
- Sekitar sungai di Dominasi peruntukan perikanan tambak
- Terdapat Mangrove di Muara Sungai

Kondisi Lingkungan Sungai Gembong



Kondisi Lingkungan Sungai Petung



Kondisi Lingkungan Sungai Gembong



Kondisi Lingkungan Sungai Sodo



POTENSI TEPIAN SUNGAI DI KOTA PASURUAN



Pusat Kuliner pelabuhan



Kampung



Kota Tua



Taman KOTa



SUNGAI WELANG

Jalur Kapal Nelayan tetapi hanya sebatas
Di hilir, potensi di hilir sungai berupa
tambak dan pertanian

SUNGAI GEMBONG

Jalur Kapal Nelayan tetapi hanya sebatas
Di hilir (jembatan), sungai ini berpotensi melewati
tengah kota didukung beragam obyek Wisata dan
sarana Pelabuhan

SUNGAI PETUNG

Sungai Bertanggul disisi hilir
banyak ditemui
Mangrove yang asri

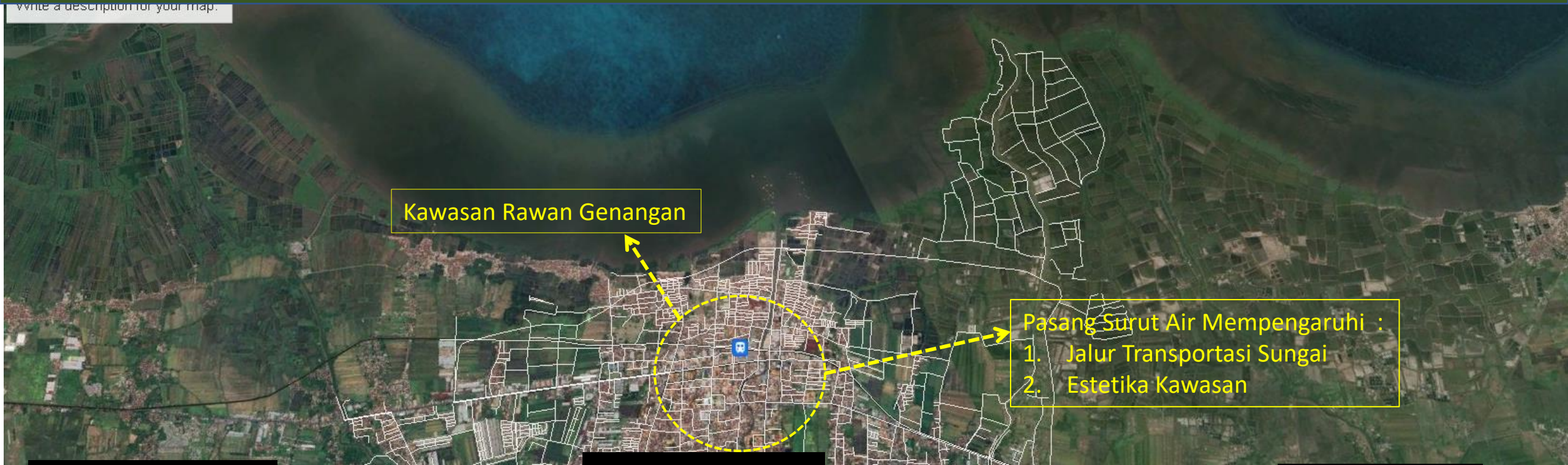
SUNGAI SODO

Mangrove yang masih alami
Sebagai

3 km

PERMASALAHAN SUNGAI DI KOTA PASURUAN

write a description for your map.



SUNGAI WELANG



SUNGAI GEMBONG



SUNGAI PETUNG



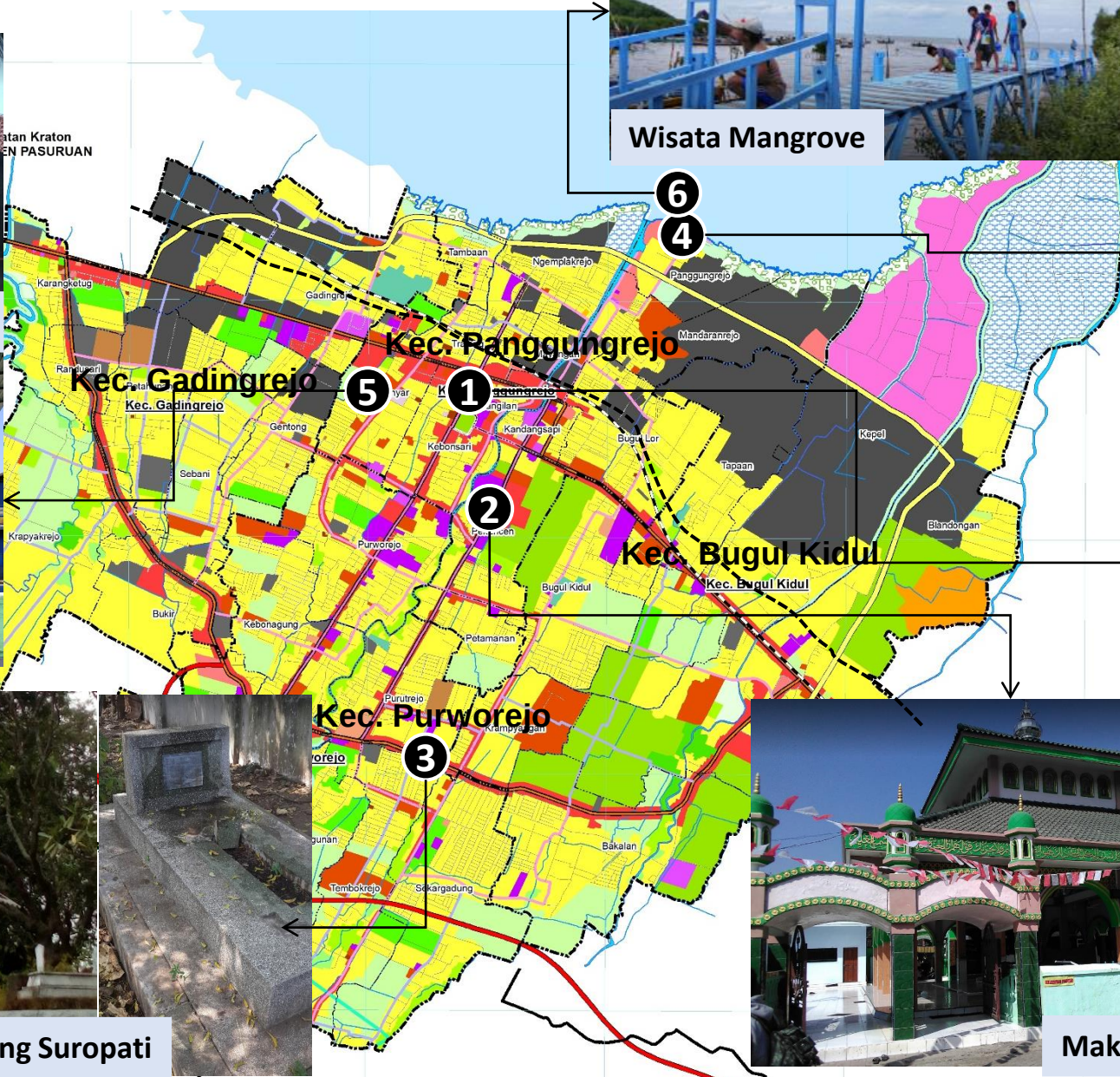


**SKENARIO PENGEMBANGAN JALUR ANGKUTAN
SUNGAI BERBASIS WISATA BERSIH TERINTEGRASI
(Religi, Sejarah, Alam dan Kuliner)**

KAWASAN PARIWISATA



Kolam Renang Tirto Kencono



Wisata Mangrove



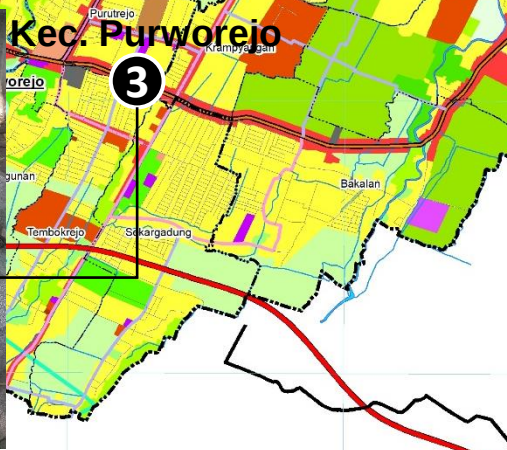
Pelabuhan Kota Pasuruan



Makam KH Abdul Khamid



Petilasan Untung Suropati



Makam Mbah Slagah



OBJEK DAN DAYA TARIK WISATAWAN

D. Target Wisata Yang Akan Datang

A. Wisata Yang Bertujuan Ke Pasuruan

- 1 Makam KH Abdul Khamid
- 2 Makam Mbah Slagah
- 3 Petilasan Untung Suropati (Kampung Heritage Mancilan)
- 4 Pelabuhan Kota Pasuruan
- 5 Kolam Renang Tirto Kencono
- 6 Wisata Mangrove

B. Wisatawan Yang Lewat

- 1 Rest Area Interchange Tol
- 2 Rest Area Dekat Terminal

C. Wisatawan ke Bromo Tengger Semeru

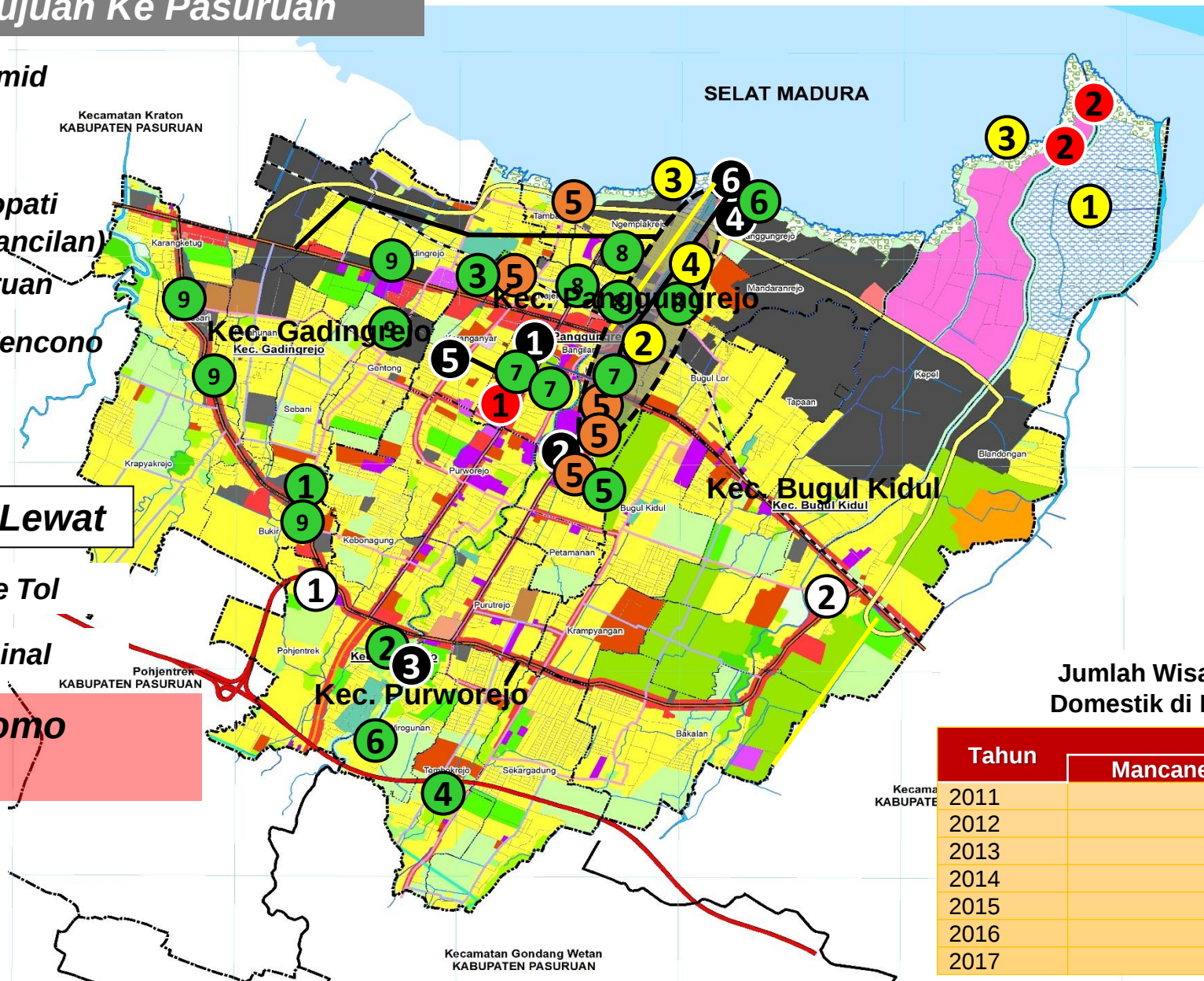
- 1 Hotel di Pusat kota
- 2 Hotel di Utara (Wisata Blandongan)

5 Wisata Kuliner

- 1 Wisata Bahari
- 2 Kota Lama
- 3 Hutan Mangrove
- 4 Venesia Van Pasuruan

E. Wisata Kampung Tematik

- 1 Kampung Klengkeng
- 2 Kampung Mancilan
- 3 Kampung Pecinan Trajeng
- 4 Kampung Batik
- 5 Kampung Kelor
- 6 Kampung KB Wirogunan dan Panggungrejo
- 7 Kampung Religi
- 8 Kampung Logam
- 9 Kampung Mebel



Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Pasuruan, 2011-2017

Tahun	Wisatawan		Jumlah
	Mancanegara	Domestik	
2011	239	19492	19731
2012	313	20126	20439
2013	328	38576	38904
2014	432	53987	54419
2015	385	340164	340549
2016	709	516419	517128
2017	46	307569	307615

RENCANA KAWASAN PARIWISATA

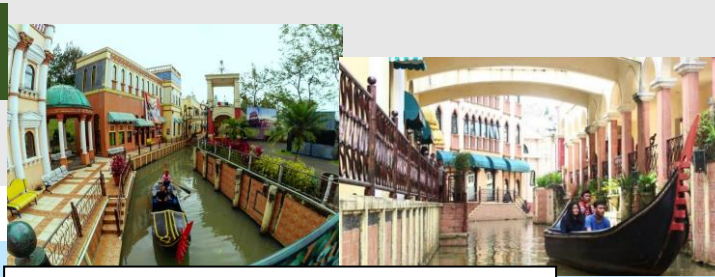
3. Wisata Mangrove



Kecamatan Kraton
KABUPATEN PASURUAN

8. Venesia Van Pasuruan

SELAT MADURA



2. Cottage dan Hotel



6. Wisata Budaya



Makam Mbah Slagah



Becak Wisata



Makam KH Abdul Khamid

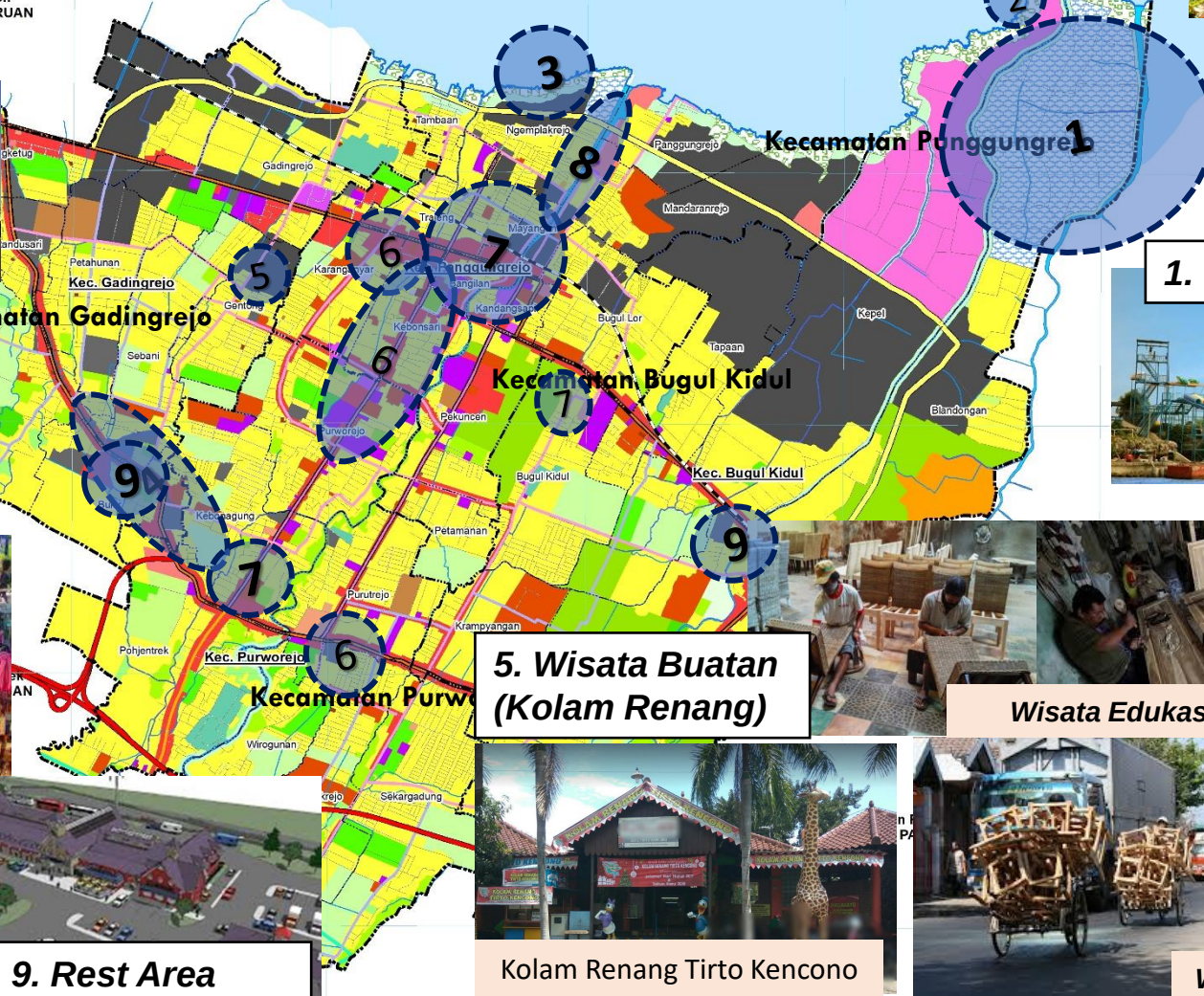
7. Wisata Belanja



Pengrajin Sepatu
& Sandal Kulit
Selafia



Batik Tulis Inayah



5. Wisata Buatan (Kolam Renang)



Kolam Renang Tirto Kencono

4. Wisata Industri Bukir



Wisata Edukasi



Galery Mebel

9. Rest Area



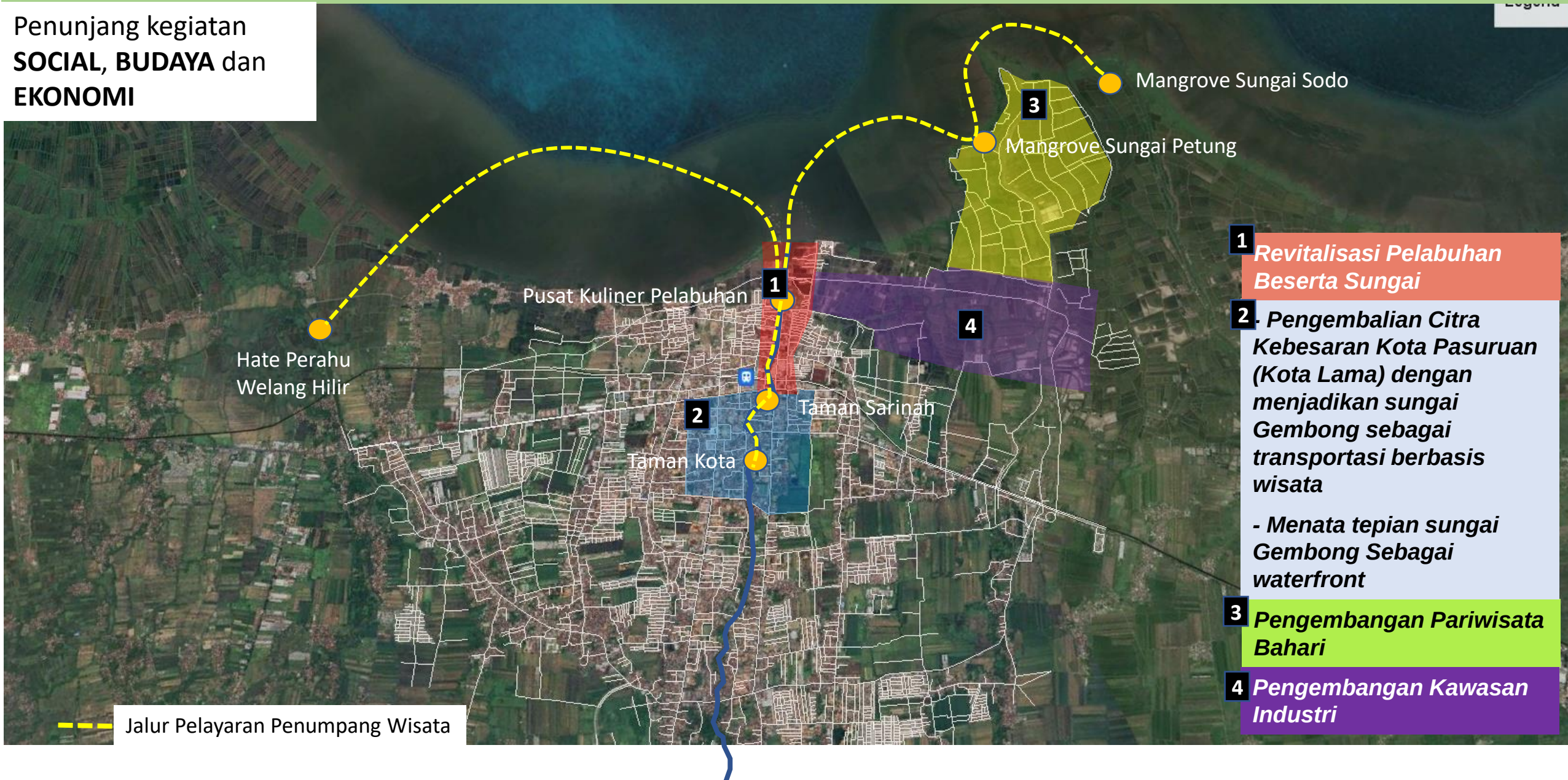
Wisata Belanja Mebel



Skenario Mengembalikan Kejayaan Kota Pasuruan

SKENARIO PENGEMBANGAN JALUR ANGKUTAN SUNGAI BERBASIS WISATA BERSIH TERINTEGRASI (Religi, Sejarah, Alam dan Kuliner)

Penunjang kegiatan
SOCIAL, BUDAYA dan
EKONOMI



INTERKONEKSI OBYEK WISATA BERBASIS TRANSPORTASI SUNGAI

Berdasarkan Peraturan Dirjen Perhubungan darat
Nomor : KP.4756/AP005/DRJD/2020 Tentang Halte Sungai dan Danau



KRITERIA

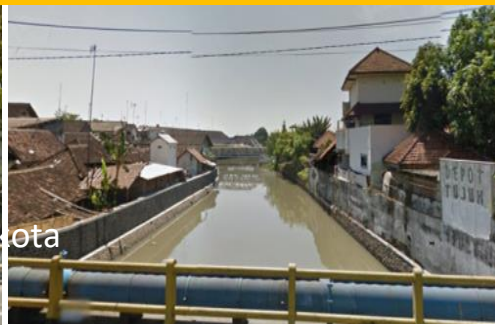
- lebar sungai minimal 25 (dua puluh lima) meter;
- tidak berada pada tikungan sungai;
- tidak berada dekat bangunan pengatur air (dam/bendung/terjunan);
- tidak berada pada area dengan sedimentasi tinggi; dan
- kedalaman perairan minimal 1 (satu) meter;

Jalur Pelayaran

KONDISI PENGGUNAAN LAHAN DI SEKITAR SUNGAI



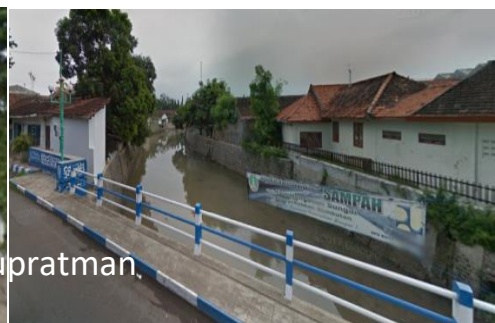
Jln. Balakota



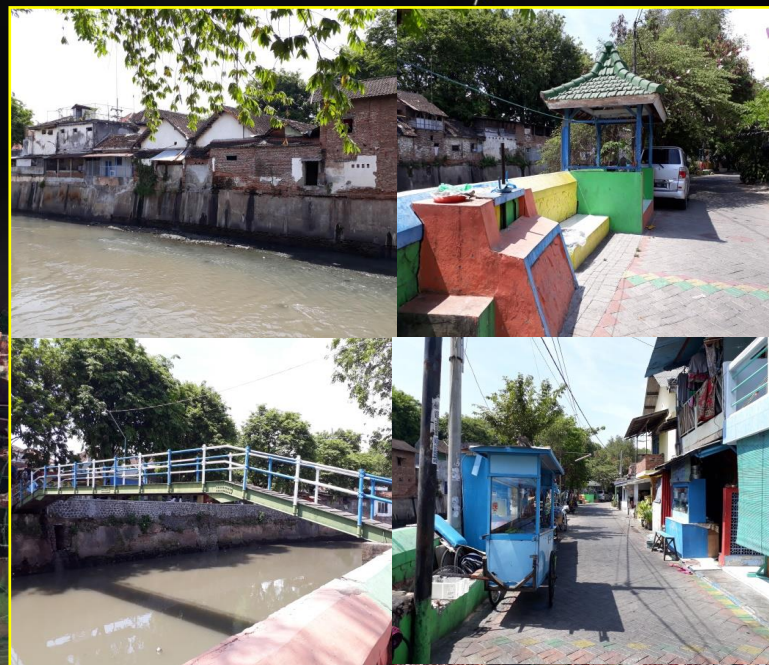
Jln. Garuda



Jln. Wage Rodolf Supratan.



Jln. Slalah



Permukiman

Perdagangan dan Jasa

Industri dan Gudang

Perkantoran

Ruang terbuka Hijau

Pertahanan Keamanan

KONDISI PENGGUNAAN LAHAN DI SEKITAR TEPIAN SUNGAI GEMBONG



Potensi Penumpang

Komunitas



Pendidikan



Masyarakat Umum

Jumlah Wisatawan Ke alun alun kota Pasuruan

Tahun 2021	160.981
Tahun 2022	156.826
Tahun 2023	79.238 (awal Januari)

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga (Disparpora) Kota Pasuruan.

KETERSEDIAAN LAHAN HALTE SUNGAI



Fasilitas Utama Halte Sungai Kota

- luas area pelataran maksimal 60 (enam puluh) meter per segi; dan
- lebar jembatan bergerak maksimal 6 (enam) meter.



Fasilitas Penunjang Utama Halte Sungai Kota

- identitas halte sungai yang memuat nama desa dan koordinat lokasi;
- papan informasi trayek;
- rambu petunjuk;
- lampu penerangan;
- tempat duduk; dan
- pagar pengaman.

JENIS KAPAL EKSISTING

KAPAL WISATA FARHAN
Pemilik : Bpk. Fauzi Farhan



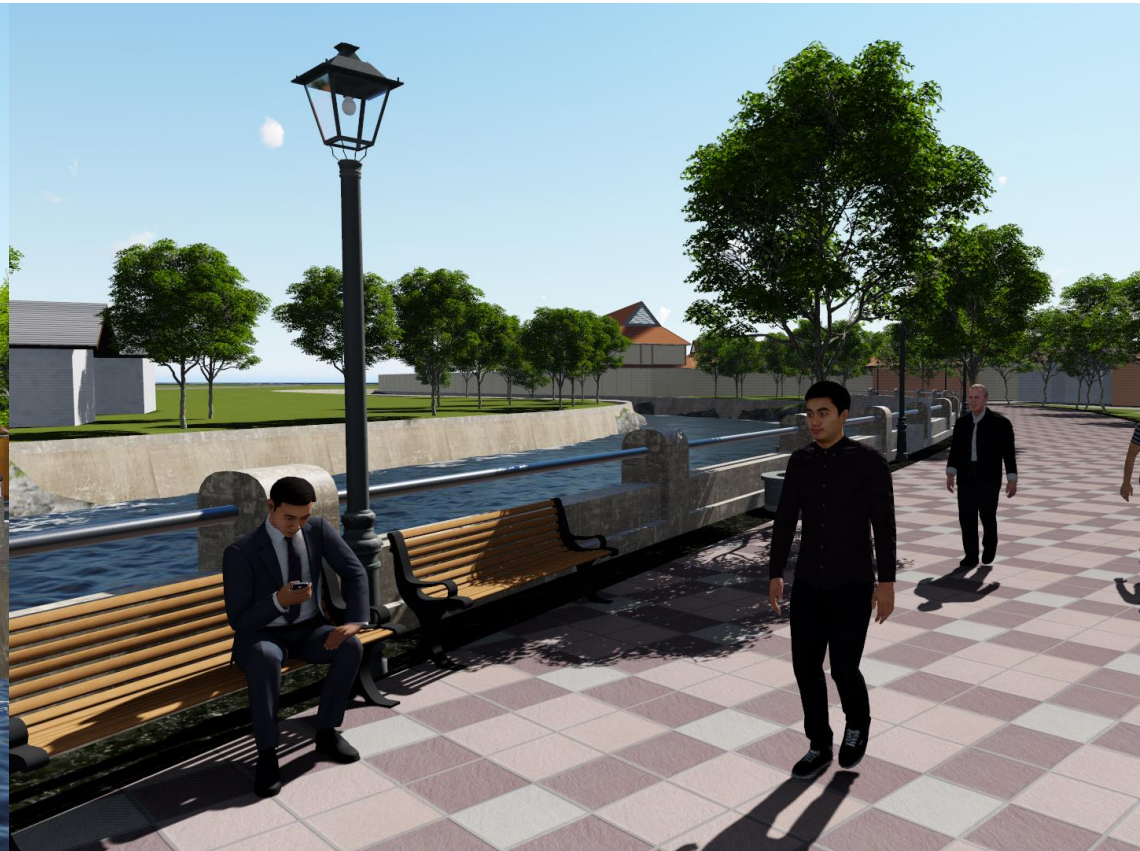
KAPAL NELAYAN TRADISIONAL



Rute Wisata Eksisting :

memutari banjang, ketempat ikan hiu tul-tul dan ke daerah wisata mangrove di rejos, tarif bervariasi, untuk tujuan keliling banjang perkepala 20 ribu, untuk ketempat hiu tul-tul 35ribu dan kalau ke mangrove perkepala 50ribu rupiah

Ilustrasi Model Halte Perahu



Sumber : konsultan

Ilustrasi Perbaikan Kualitas Sungai dan Penataan Bangunan Sepanjang Sungai

“Dengan sungai sebagai bagian pelayaran pendukung wisata maka, keberadaan bangunan sepanjang Sungai Gembong perlu adanya beutifikasi kawasan”



Sumber : konsultan

BEUTIFIKASI KAWASAN TEPIAN SUNGAI GEMBONG

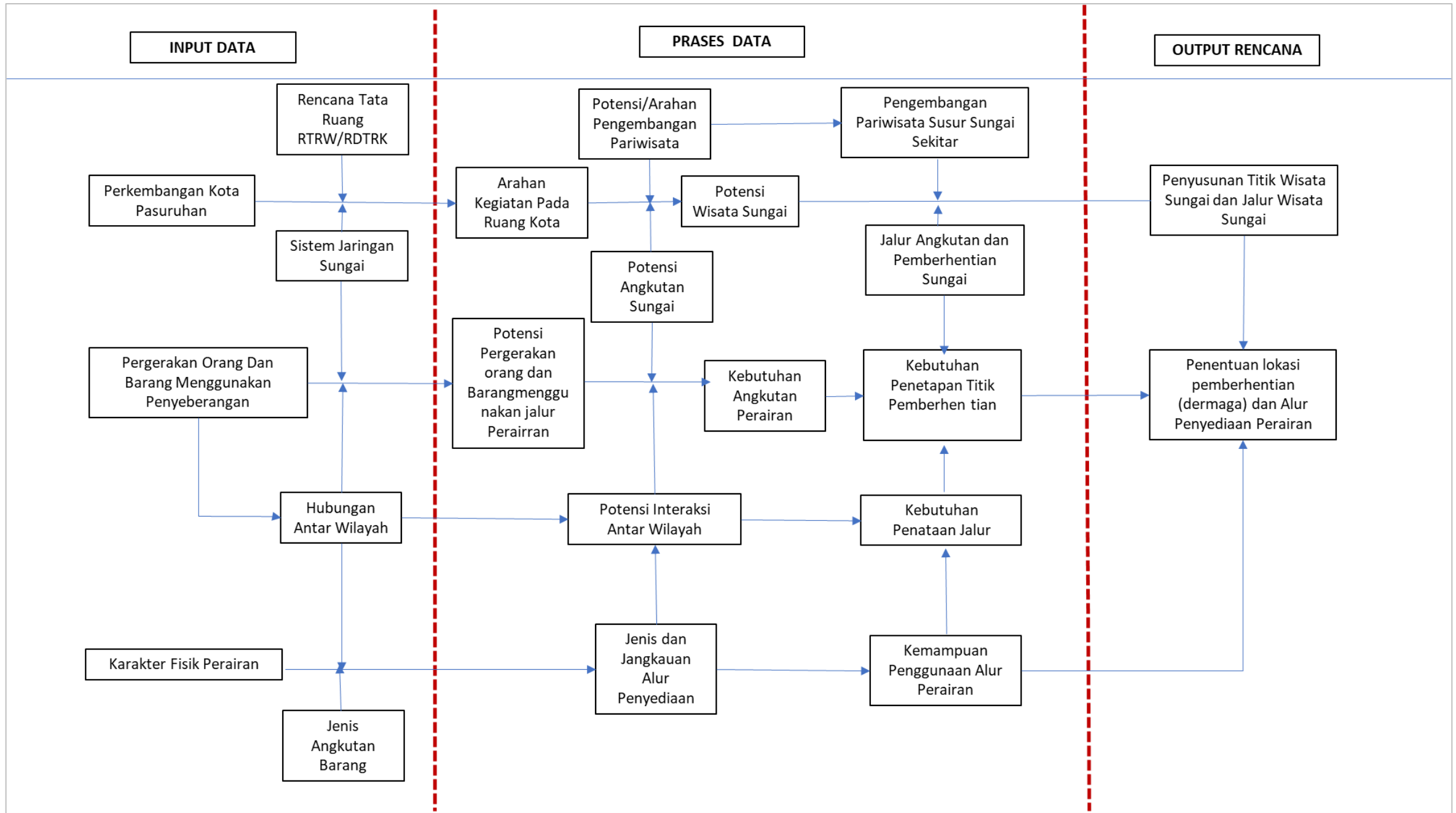


Sumber : Malaka

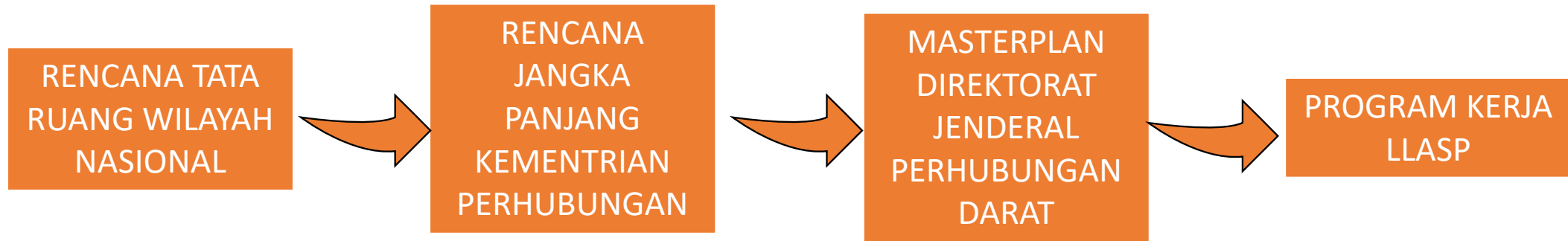


METODOLOGI

Kerangka Kerja

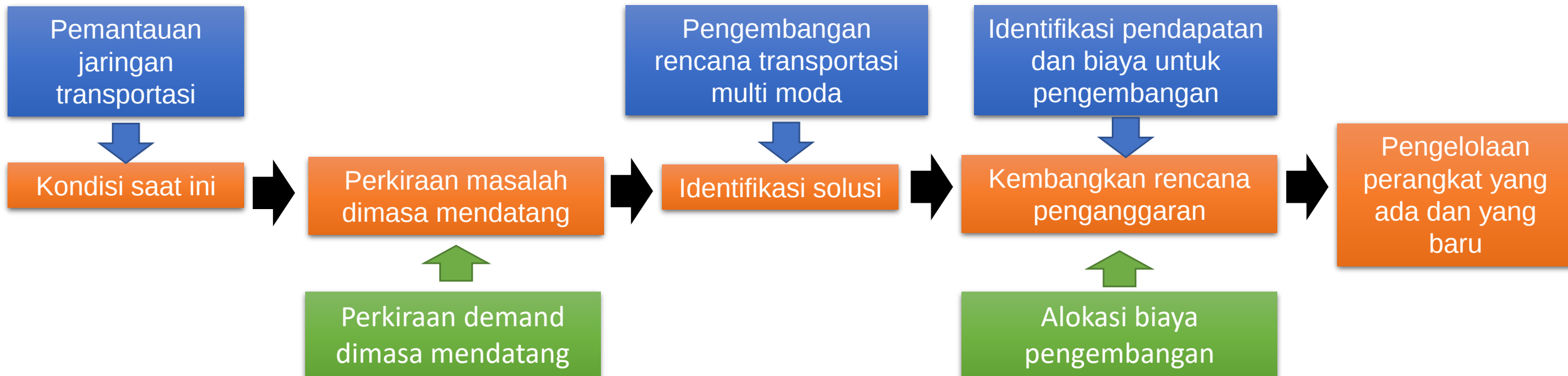


Dasar Pelaksanaan Perencanaan



Sumber : Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional

Perencanaan ASDP



METODE PEENGUMPULAN DATA SUNGAI

Dalam pengumpulan data menggunakan 2 teknik, yaitu

METODE	KEBUTUHAN	KET
SURVEY PRIMER	Data Hidrolik Sungai	Data hidrolik sungai merupakan data keadaan sungai yang mempengaruhi sistem fluida sungai tersebut, seperti debit, lebar talut, tinggi permukaan max, limpasan max (bandang), kecepatan aliran, kedalaman, dan lebar sungai
	Panjang segmen Sungai	Panjang hulu - hilir
	Data kualitas air	Data Laboratorium uji
SURVEY SEKUNDER	Peta Daerah Aliran Sungai (DAS)	
	Data klimatologi	
	Pasang Surut	Data rata-rata harian
	Data Genanagan	Periodik Terjadingan genangan disebabkan oleh sungai dan ROB

TAHAP PENGUMPULAN DATA TERKAIT JARINGAN TRANSPORTASI ASDP

Sumber : Karakteristik dan Operasi Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan

NO	TAHAP	KEBUTUHAN DATA	RINCIAN KEBUTUHAN DATA
1	Persiapan survei	1. Pemilihan metoda survei 2. Penyiapan formulir survei sesuai dengan metoda survei yang digurakan 3. Penyiapan sumber daya survei dan penyusunan jadwal pelaksanaan survei	
2	Data pemodelan system jaringan transportasi regional	Data sosio-ekonomi	1. data jumlah dan penyebaran penduduk, 2. data tingkat pendidikan, 3. jumlah dan poneybaran tenaga kerja. 4. PDRB dan PDRB perkapita, 5. output (produksi) dari kegiatan ekonomi 6. data terkait lainnya yang disusun menurut Kabupaten/Kota.
		Data tata ruang	1. penggunaan lahan per jenis kegiatan 2. pola penyebaran lokasi kegiatan 3. besaran penggunaan ruang 4. pola kegiataanya
		Data permintaan transportasi	1. kecepatan perjalanan di daerah yang akan di studi, 2. waktu perjalanan, 3. biaya perjalanan di daerah yang akan di studi, 4. data kecelakaan, 5. asal-tujuan perjalanan 6. rute pelayanan utama.
		Data Jaringan transportasi	1. kondisi dan tingkat pelayanan jaringan transportasi yang berada di dalam daerah studi, 2. ruas maupun simpul pada jaringan jalan yang dioperasikan 3. identifikasi kondisi simpul-simpul transfer antara moda lain dengan jaringan jalan.
			1. Data kondisi sungai-sungai, 2. Data lintas penyebrangan
			Data simpul-simpul transportasi
3	Data untuk pola pengembangan system transportasi perairan pedalaman	Dokumen perencanaan dan rencana pengembangan atau tata ruang wilayah (RTRW)	1. RTRWN 2. RTW Provinsi Jawa Timur 3. RTRW Kota Pasuruan 4. RDTR Kota Pasuruan
		Konsep dan besaran teknis dari sejumlah rencana pengenibangan sistem jaringan transportasi dari beberapa sumber studi terdahulu untuk kemudian dikembangkan lebih lanjut sebagai alternatif skenario	
		Studi-studi terkait lainnya	

Metode Pengumpulan Data

NO	METODE SURVEY		Data yang dicari	Rincian Datat
1	Survei ASDP yang bersifat statis/pasif	Survei prasarana angkutan	- alur pelayaran sungai, - kanal/anjir, - terminal (pelabuhan/dermaga)	ketersediaan prasarana ASDP seperti panjang, dimensi, kondisi perairan, kelengkapan alur (rambu dll), fasilitas pelabuhan, kondisi iklim/alam dll
		Survei sarana angkutan (kapal) yang menyangkut tentang seperti	ketersediaan sarana angkut	- macam-macam kapal, - dimensi, - jumlah kapal yang ada di suatu tempat
		Survei muatan (barang, penumpang dan kendaraan)		- besarnya / banyaknya jumlah tingkat permintaan - tingkat produktivitas angkutan - jumlah muatan yang melalui pelabuhan - dermaga (bongkar- muat barang, embarkasi-debarkasi penumpang dan turun-naik kendaraan) - jenis/karakteristik muatan tersebut (pengemasan, cair/padat, sembako/bukan dll)
		Survei asal tujuan		- dari mana muatan (penumpang, barang dan kendaraan) diangkut oleh kapal - akan kemana muatan (penumpang, barang dan kendaraan) diangkut oleh kapal
		Survei sistem dan prosedur	peraturan mengenai sarana, prasarana maupun muatan	- survei standar kenyamanan alat angkut, - penempatan muatan, - kondisi kelaikan, - persyaratan kelengkapan, sertifikasi, tarif, jaringan angkutan/trayek, Lalu lintas muatan di pelabuhan dll
		Survei organisasi/institusi		- kinerja dan kondisi keorganisasian dari institusi yang terlibat dalam penyediaan jasa transportasi, - institusi pembina, - pengelola (pengelola terminal, angkutan dan pendukung) maupun pengguna jasa, - struktur organisasi, - kegiatan operasional, - jumlah pegawai, - pendapatan dll
		Survei persepsi pengguna jasa		opini dan kepuasan pengguna jasa terhadap pelayanan jasa transportasi yang dilakukan

Metode Pengumpulan Data

NO	METODE SURVEY		Data yang dicari	Rincian Data
2	Survei ASDP yang bersifat dinamis/aktif	Survei volume lalu lintas		intensitas/jumlah sarana yang melalui suatu titik pada alur dalam suatu jangka/kurun waktu tertentu
		Survei kecepatan kapal		waktu tempuh yang dibutuhkan kapal untuk menempuh jarak tertentu seperti kecepatan sesaat, dan kecepatan rata-rata
		Survei perjalanan kapal		- trayek/rute yang ditempuh, - berapa kali kapal tadf melakukan perjalanari dalam kurun waktu tertentu, - tarif, jarak dan waktu tempuh, - jumlah muatan yang dibawa, biaya operasional dll
		Survei kecelakaan kapal		- kejadian kecelakaan yang terjadi pada alur pelayaran (tabrakan, tenggelam, jatuhnya penumpang ke perairan) - pencurian/perompakan, - kebakaran, - pelanggaran peraturan, - polusi lingkungan/tumpahan minyak, dsb
		Survei persepsi pengguna jasa		opini dan kepuasan pengguna jasa terhadap pelayanan jasa transportasi yang dilakukan
		Survei Inventarisasi ASD	Survei inventarisasi alur	- komponen- komponen alur - Kelengkapan alur seperti dimensi, arus, debit, rambu dll
			Survei inventarisasi pelabuhan/dermaga	kelengkapan fasilitas di wilayah pelabuhan (dimensi lapangan parkir, kolam pelabuhan, dll)
			Survei inventarisasi kapal	- jenis, dimensi, - ukuran GRT, - sertifikasi kapal, - kelengkapan, - kelaikan dll
			Survei inventarisasi awak kapal	personil di kapal seperti sertifikasi awak, jumlah, kecakapan, kebangsaan dl
		Survei Karakteristik & Kinerja ASDP		- Survei muatan - Survei volume lalu lintas - Survei kedatangan & keberangkatan kapal - Survei produktivitas angkutan - Surveikecepatan sarana - Survei tarif - Survei trayek

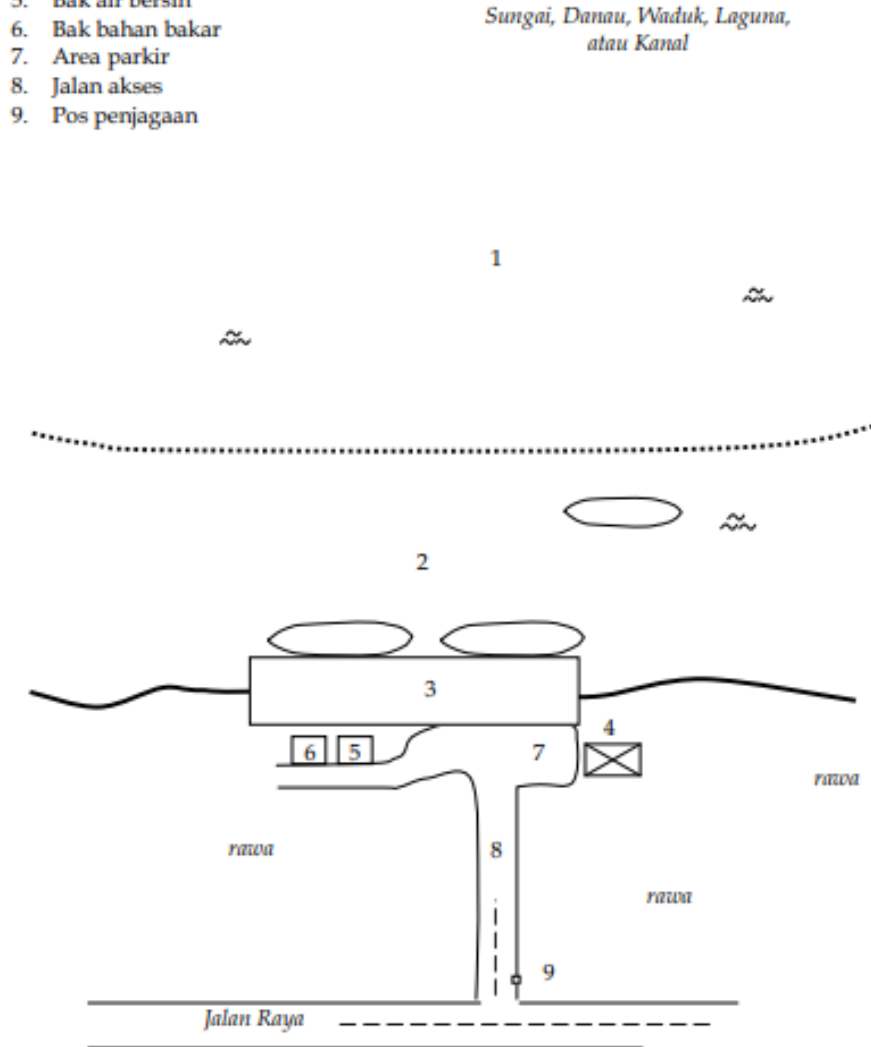
Metode Analisis

ANALISA	PROSES ANALISIS	OUTPUT
Analisis Lingkungan dan Infrastruktur	Analisis Lingkungan	Daya Dukung Lahan dan Daya Tampung Kawasan Rawan Bencana
	Analisis Infrastruktur	Keberadaan dan kelayakan fasilitas-fasilitas fisik utama perairan pelabuhan sungai dan danau antara lain meliputi: • alur pelayaran pelabuhan • kolam labuh • dermaga • dermaga ponton • fender • pemecah gelombang jika pelabuhan berlokasi di pantai tanpa pelindung alami • jetty-jetty jika pelabuhan berlokasi di muara tanpa pelindung alami • kanal • tangga kapal • pintu air • dinding penahan tanah/tebing pantai dan sungai • bendungan pengatur kedalaman alur • penahan arus • pengatur arus • kolam penampung lumpur.

Sketsa Pelabuhan Sungai dan Danau

Keterangan:

1. Alur pelayaran
2. Kolam labuh
3. Dermaga
4. Gedung administrasi
5. Bak air bersih
6. Bak bahan bakar
7. Area parkir
8. Jalan akses
9. Pos penjagaan



Metode Analisis

ANALISA	PROSES ANALISIS	OUTPUT
Analisis Sosial Budaya Masyarakat	1) Analisis kepadatan penduduk; 2) Analisis laju pertumbuhan penduduk; 3) Analisis sex ratio; 4) Analisis proyeksi jumlah penduduk; dan 5) Analisis lain terkait aspek sosial budaya dan kependudukan sesuai kondisi kawasan tersebut.	deskripsi demografi kependudukan diantaranya ukuran, struktur, distribusi penduduk, dan bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat kelahiran, kematian, migrasi, serta kondisi sosial budaya masyarakat.
Analisis Kebijakan Dan Peraturan Terkait	1) Review literatur dan kebijakan mengenai penelitian dan tulisan multidisipliner lainnya yang berkaitan dengan pengembangan wisata dan infrastruktur. Tujuan tahapan ini untuk mendekonstruksi tulisan yang ada. 2) Pengenalan Pola – untuk mengidentifikasi pola yang serupa dari informasi yang bersifat acak. Tujuannya mengklasifikasikan secara umum konsep yang ada dan kemudian melihat kemiripan pola secara lebih detail. 3) Identifikasi konsep pengembangan wisata dan infrastruktur, hubungannya dengan kota, serta mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi lokasi. 4) Konsepsualisasi – untuk mengidentifikasi pengembangan wisata dan infrastruktur dan faktor yang mempengaruhi.	teridentifikasi posisi Pelabuhan Kota Pasuruan dalam konstelasi regional dan global untuk mengetahui kedudukan yang lebih makro secara administrasi
Analisis Alur Yang Potensial Menurut Nur Yuwono (1994)	1) Untuk alur yang relatif tidak berfluktuasi, kedalaman alur sebaiknya minimum sebesar 1,5 hingga 1,7 kali draft kapal 2) Untuk alur yang berfluktuasi, kedalaman alur sebaiknya minimum sebesar 1,2 hingga 1,5 kali draft kapal 3) Untuk alur yang diketahui tinggi muka air rendahnya, kedalaman alur sebaiknya minimum sebesar 1,2 kali draft kapal dihitung dari LWL. berdasarkan efisiensi daya dorong kapal atau blockage ratio, kedalaman alur sebaiknya minimum sebesar 1,5 kali draft kapal Adapun berdasarkan kemudahan dalam pengendalian kapal kedalaman alur sebaiknya minimum sebesar 1,6 hingga 2,4 kali draft kapal.	

Metode Analisis

ANALISA	PROSES ANALISIS	OUTPUT
Analisa Kelebaran Alur Menurut Nur Yuwono (1994)	- Untuk alur di mana kapal yang melintas relatif seragam, kelebaran alur sebaiknya minimum adalah 5,2 hingga 8,2 kali lebar kapal. - Untuk alur di mana kapal yang melintas relatif tidak seragam, kelebaran alur sebaiknya minimum adalah 3,5 kali lebar kapal. Dalam hal ini akan dipergunakan kedalaman minimum alur sebesar 3,5 kali lebar ($w_e = 3,5 \times B$) kapal yang dominan melintas mengingat nilai ini cukup mewakili kondisi dari berbagai ketentuan di atas.	
Analisa Tikungan Alur Menurut ESCAP (1989)	- Untuk atur normal, jari-jari tikungan alur sebaiknya minimum sebesar 6 kali lebar kapal. - Untuk alur sempit, jari-jari tikungan alur sebaiknya minimum sebesar 5 kali lebar kapal. - Untuk alur tunggal, jari-jari tikungan alur sebaiknya minimum sebesar 4 kali lebar kapal.	Untuk dapat dikategorikan Layak, tentunya sebaiknya digunakan alur normal di melintas ($R_{min} = 6 \times B$), Hal ini hanya berlaku untuk sungai karena danau tidak memiliki tikungan
Analisa Kecepatan Arus Menurut PIANC	- Arus lambat yaitu apabila lebih kecil dari 0,77 m/s - Arus sedang yaitu apabila sebesar 0,77 m/s hingga 1,54 m/s - Arus kuat/deras yaitu apabila lebih besar dari 1,54 m/s	Untuk dapat dikategorikan layak, tentunya sebaiknya adalah arus sedang atauambat, yaitu maksimal sebesar 1,54 m/s.

Metode Analisis

ANALISA

PROSES ANALISIS

OUTPUT

Analisis Penentuan **Kelas Alur**
Menurut ESCAP (1984)

Besarnya kapasitas muat kapal dapat ditentukan dengan rumus berikut :

$$V = L \times B \times d \times Cb$$

$$Kapasitas_{angkut} = DWT = (V \times p) - LWT = V \times p(1 - 0,25)$$

$$= 0,75 \times L \times B \times d \times Cb \times p$$

Keterangan :

V = volume displasmen yaitu banyaknya air yang dipindahkan karena adanya tambung kapal yang masuk ke air (m3)

L = panjang kapal (m)

B = lebar kapal (m)

d = draft atau tinggi sarat air kapal (m)

p = massa jenis air (t/ m3)

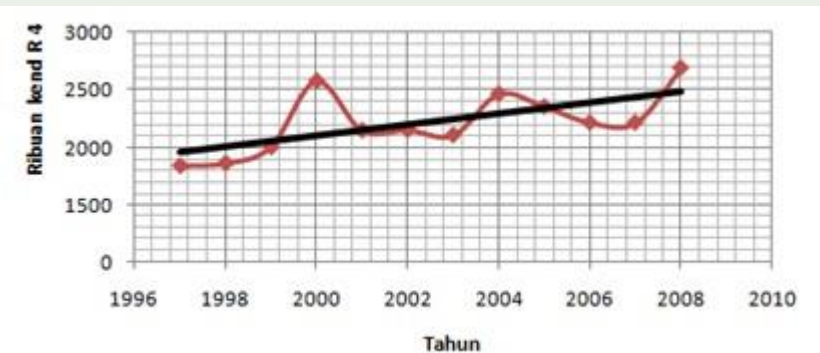
Cb = 0,80 s/d 0,90 untuk kapal ASD

LWT = massa kapal dalam kondisi kosong (ton)

Kategori Alur	Kapasitas Angkut Kapal Yang Mampu Melewati
Tidak dapat dilayari	Di bawah 1 ton
Alur Kelas 1	Antara 1 hingga 16 ton
Alur Kelas 2	Antara 16 hingga 50 ton
Alur Kelas 3	Antara 50 hingga 100 ton
Alur Kelas 4	Antara 100 hingga 250 ton
Alur Kelas I	Antara 250 hingga 400 ton
Alur Kelas II	Antara 400 hingga 650 ton
Alur Kelas III	Antara 650 hingga 1.000 ton
Alur Kelas IV	Antara 1.000 hingga 1.500 ton
Alur Kelas V	Di atas 1500 ton

Perkiraan

Dalam membuat perkiraan masih harus dipertimbangkan pengaruh musim, hari raya, liburan anak sekolah yang bisanya terjadi peningkatan permintaan yang signifikan



Untuk mendapatkan gambaran permasalahan antara demand dengan supply, perlu diramalkan berapa besarnya demand dimasa mendatang, agar dapat diketahui kapan perlu melakukan investasi terhadap sarana angkutannya ataupun terhadap perluasan/peningkatan kapasitas prasarana pelabuhan

Tabel 6.1 Jadwal Pelaksanaan Pekerjaan

Kegiatan	Bulan Ke-1				Bulan Ke-2				Bulan Ke-3			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan/ Kompilasi Data Sekunder												
FGD Laporan Pendahuluan												
Survei Lokasi dan Pemetaan												
Analisa dan Penyusunan Laporan												
FGD Laporan Antara												
Penyusunan Akhir Laporan												
FGD Laporan Akhir												
Penyempurnaan Materi akhir dan Penyelesaian administrasi												

Tabel 8.1 Jadwal Penugasan Tim

[illegible]



TERIMA KASIH